

1. Dilarang mengutip seb
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. 4766KOM-D/SD-S1/2021

PESAN AKHLAK ISLAMI DALAM FILM RUDY HABIBIE (ANALISIS SEMIOTIK)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

BAYU ALFIAN DINATA
NIM. 11443101166

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Bayu Alfian Dinata
 Nim : 11443101166
 Judul Skripsi : **Pesan Akhlak Islami Dalam Film Rudy Habibie (Analisis Semiotik)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I,

Dr. Elfiandri, M.Si
 NIP. 19700312 199703 1 006

Pembimbing II,

Usman, S.Sos, M.I.Kom
 NIK. 130 417 119

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dra. Atijh Sukaesih, M.Si.
 NIP. 196910181996032001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box.1004 Telp.0761-562223
Fax.0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pesan Akhlak Islami Dalam Film Rudy Habibie

(Analisis Semiotika)" yang ditulis oleh:

Nama : BAYU ALFIAN DINATA
Nim : 11443101166
Jurusan : Ilmu Komunikasi

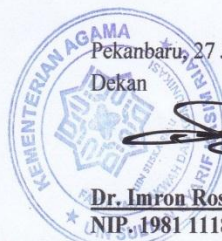
Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juli 2021

Dekan



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA
NIP.198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Yantos, S.IP., M.Si
NIP.197101222007011016

Penguji III

Artis, S.Ag., M.I.Kom
NIP.196806072007011047

Sekretaris/Penguji II

Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd
NIK.130311014

Penguji IV

Edison, S.Sos., M.I.Kom
NIK.130417082

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “ Pesan Akhlak Islami Dalam Film Rudy Habibie
(Analisis Semiotik) ” yang diajukan oleh saudara:

Nama : Bayu Alfian Dinata
NIM : 11443101166
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari / Tanggal : Jum'at, 25 Januari 2019

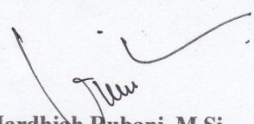
Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasyah I

Dengan ini diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Januari 2019

Penguji,



Mardiah Rubani, M.Si

NIP. 19790302 200701 2 023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp.0761-562223
Fax.0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Bayu Alfian Dinata

NIM : 11443101166

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
"Pesan Akhlak Islami Dalam Film Rudy Habibie (Analisis Semiotik)" adalah
betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi
tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia
menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh
dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 06 Juli 2021
Yang membuat pernyataan,



BAYU ALFIAN DINATA
NIM : 11443101166

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: ialn-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 25 Januari 2021

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka sebagai pembimbing skripsi mahasiswa saudara :

Nama : Bayu Alfian Dinata
NIM : 11443101166
Prodi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul, **"Pesan Akhlak Islami Dalam Film Rudy Habibie (Analisis Semiotik)"**.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I

Dr. Elfiandri. M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

Pembimbing II

Usman. S.Sos. M.I.Kom
NIK. 130 417 119

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

: Bayu Alfian Dinata

: Ilmu Komunikasi

: **Pesan Akhlak Islami Dalam Film Rudy Habibie (Analisis Semiotik)**

Hak Cipta Dituntutur Undang-Undang
1. Dilang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Film merupakan salah satu media komunikasi massa dimana di dalam sebuah film, terdapat banyak tanda-tanda berupa pesan yang disampaikan kepada masyarakat. Untuk itu, media memiliki peran penting sebagai pembentuk akhlak agar lebih baik dengan memberikan adanya tayangan yang dapat membentuk akhlak bagi pemirsanya. Rudy Habibie merupakan sebuah film karya sutradara Hanung Bramantyo yang menceritakan tentang kehidupan masa muda seorang Bacharuddin Jusuf Habibie yang menempuh pendidikan di Jerman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan akhlak islami yang terdapat dalam film Rudy Habibie dengan menggunakan semiotika menurut Charles Sanders Pierce dengan menganalisis tanda (ikon, indeks dan simbol). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kategori pesan akhlak islami terdiri dari empat kategori : *pertama* akhlak kepada Allah, *kedua* akhlak kepada diri sendiri, *ketiga* akhlak kepada keluarga, *keempat* akhlak kepada sesama manusia. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam film Rudy Habibie terdapat lima belas *scene* yang menjelaskan tentang beribadah, bertaqwa, tawakal, sabar, syukur, jujur, kerja keras, percaya diri, mendoakan orang tua, menolong saudara, sesama (menghargai prestasi), ta'awun (tolong menolong) dan toleransi. Lima belas *scene* tersebut mengandung pesan-pesan akhlak yang bisa dicontoh oleh para penonton agar tertanam pada diri mereka sifat-sifat atau akhlak yang mulia. Serta bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi untuk mencapai masa depan yang gemilang.

Kata kunci: Akhlak Islami, Film Rudy Habibie, Charles Sanders Pierce, Analisis Semiotik

ABSTRACT

Name

: Bayu Alfian Dinata

Department

: Communication

Title

: **Message of Islamic Morals in Rudy Habibie's Film (Semiotic Analysis)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Film is a means of mass communication in which several signs in the form of messages are conveyed to the public. As a consequence, the media plays a major role in forming higher manners by providing impressions that can shape morals for viewers. Rudy Habibie is a film directed by Hanung Bramantyo that informs the story of a young Bacharuddin Jusuf Habibie who studied in Germany. The aim of this research is to identify the message of Islamic morals embodied in Rudy Habibie's film by analyzing signs using semiotics as defined by Charles Sanders Pierce (icon, index and symbol). This research utilizes a qualitative descriptive approach with a qualitative method. Islamic moral messages are classified into five categories: first, morals to Allah, second, morals to oneself, third, morals to family, and fourth, morals to fellow humans. According to the research findings, there are fifteen scenes in Rudy Habibie's film that demonstrate worship, piety, trust, patience, gratitude, honesty, hard work, self-confidence, praying for parents, helping siblings, tasamu (appreciating achievements), ta'awun (mutual assistance), and tolerance. The fifteen scenes contain moral messages that the audience can imitate in order to instill noble qualities or morals in them.

Keywords: *Islamic Morals, Rudy Habibie Film, Charles Sanders Pierce, Semiotic Analysis*

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “**Pesan Akhlak Islami Dalam Film Rudy Habibie (Analisis Semiotik)**”. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Ilmu Komukasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Maksud dan tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Studi Strata I pada Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu juga menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Selanjutnya, tidak dapat penulis lupakan orang-orang yang telah banyak berjasa didalam hidup sehingga apapun pekerjaan selalu diawali dengan do’a dan restunya yaitu teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Lisdiansyah, juga yang tak saya lupakan Ibunda saya Fitri, serta adik kandung saya Bintang Alfi Dwi Chandra, Oteh saya Syahrul Syam dan yang terkasih Siti Sarah yang selalu menemani dan mendorong agar penulisan skripsi ini terealisasi dengan baik.

Besar penulis ucapkan Terima kasih yang sebesar-besarnya atas cinta dan kasih sayangnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini InshAllah dengan baik.

Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini. Diantara lain :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra.Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
6. Bapak Dr. Elfiandri. M.Si dan Bapak Usman S.Sos, M.I.Kom selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran, kesempatan dan memberikan pengarahan serta nasehat demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Rosmita, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) penulis yang sudah membimbing penulis selama masa perkuliahan
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh Staff dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Pimpinan dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis dalam mencari dan mengumpulkan literatur yang diperlukan terkait dengan skripsi yang di kaji.
10. Kepada teman-teman Komunikasi angkatan 14 saya yang telah lebih dulu mendapat gelar sarjana Ainul Fitri Cheng, Atika Aqmarina, Hidayah Al Fitri, Zahra Kharisma Kotto, Putri Ramadhani, Karina Yuswara, Adinata, Hamdi, Bima Armanda, Afiq Nugroho Utomo, Ilham Zahwa Madew,

Febrian Habib Buana, Deni Afrinaldi, dan teman teman semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

11. Kepada sahabat seperantauan saya Arminal Habli, Idris, M. Al Ansyari, Jufriзал Nurman, M. Ali Ikbal, Rizky Yudiastira, Agung Prasetyo, Sultan, Surya Ardilla, M. Ridho Alfathan, Zulfan Harits Alfarisy, Hassanul Ihksan Rizal, Adam Saifullah Qadim, Hardiyan Alpriandi, Ahmad Padlam sebagai tempat saling mengadu nasib dan menertawakan keterlambatan mengerjakan skripsi ini.
12. Kepada teman teman semasa KKN Syarifah Intan MP, Aldila Windi Putri, Ayu Safitri, Handy Slamet Prahajra, Suri Mandala Putri, Siti Rajmia, Maya Andiani, Wilna Apriani, Wiwik Oktafianti
13. Kepada Teman-teman Anak Tongkrongan 14, Anak Satu Perumahan, Mahasiswa Reth yg tergabung di dalam IPPMR.
14. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan didalamnya, namun diharapkan para pembaca bisa mendapatkan manfaat dari skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, agar bisa menjadi lebih baik kedepannya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 06 Juli 2021
Penulis,

BAYU ALFIAN DINATA
NIM. 11443101166

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Penegasan Istilah	4
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
2.1. Kajian Teori	8
2.2. Kajian Terdahulu	33
2.3. Kerangka Pikir	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
3.3. Sumber Data	44
3.4. Teknik Pengumpulan Data	44
3.5. Unit Analisis	45
3.6. Teknik Analisis Data	48
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1. Latar Belakang Film Rudy Habibie	51
4.2. Tokoh Utama dan Karakternya	54
4.3. Profil Sutradara	60
4.4. Sinopsis Film Rudy Habibie	61



BAB V LAPORAN PENELITIAN

5.1. Hasil Penelitian	64
5.2. Pembahasan	87

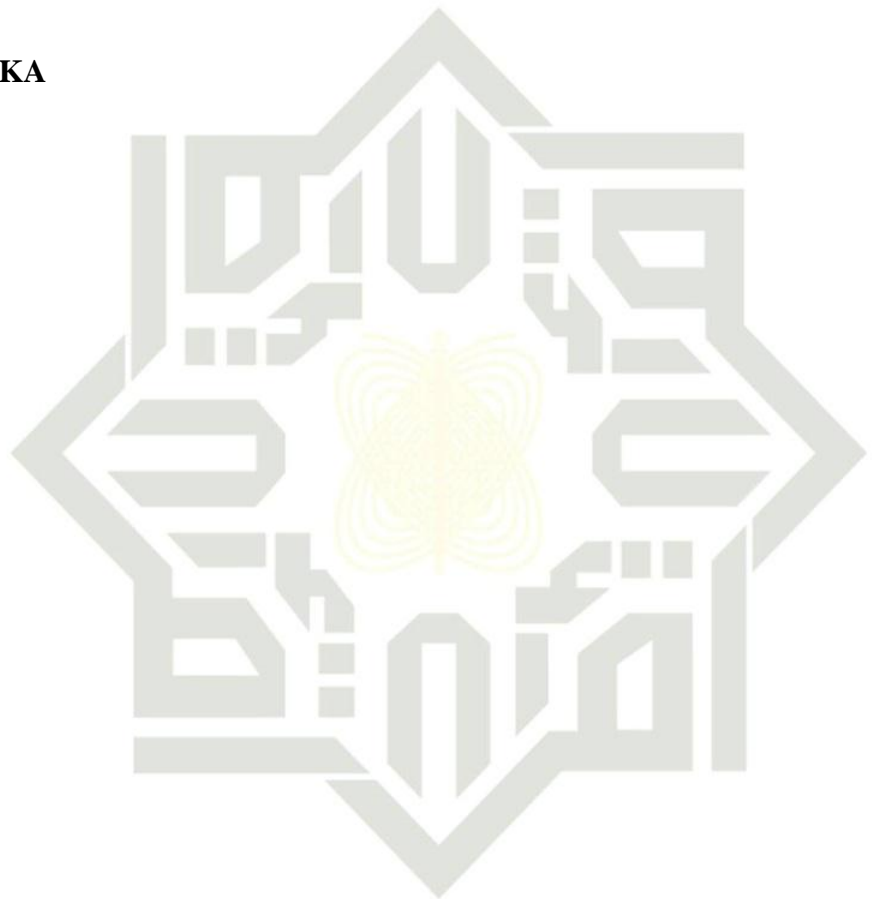
BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	110
6.2. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jenis tanda teori Charles Sanders Pierce	32
Tabel 3.1	Skema unit analisis	46
Tabel 4.1	Tim Kreatif Produksi	53
Tabel 4.2	Pemeran Film Rudy Habibie	54
Tabel 5.1	Papi Rudy mengajak keluarganya shalat berjamaah	65
Tabel 5.2	Rudy sedang memakan roti	67
Tabel 5.3	Rudy dan pastur mencari tempat tinggal	68
Tabel 5.4	Rudy dimarahi Pak Zairin	70
Tabel 5.5	Rudy di dalam kamar bersama pastur Gilbert	71
Tabel 5.6	Rudy di nasehati Papi	73
Tabel 5.7	Rudy bekerja keras membuat miniatur pesawat	74
Tabel 5.8	Suasana diskusi PPI Aachen	76
Tabel 5.9	Rudy sedang mendoakan ibunya	77
Tabel 5.10	Fany menolong Rudy	79
Tabel 5.11	Rudy mempresentasikan tugas kuliahnya	80
Tabel 5.12	Rudy membantu memperbaiki pemanas ruangan	82
Tabel 5.13	Keng Kie menolong Rudy yang kelaparan	83
Tabel 5.14	Keng Kie berusaha menolong Rudy	85
Tabel 5.15	Rudy berbicara dengan Romo Mangun	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Teori Charles Sanders Pierce	31
Gambar 2.2	Bagan Kerangka Pikir	42
Gambar 4.1	Poster film Rudy Habibie	52
Gambar 4.2	Karakter Rudy Habibie	54
Gambar 4.3	Karakter Illona	55
Gambar 4.4	Karakter Liem Keng Kie	55
Gambar 4.5	Karakter Ayu	56
Gambar 4.6	Karakter Peter Manumasa	56
Gambar 4.7	Karakter Poltak Hasibuan	57
Gambar 4.8	Karakter R.A. Tuti Marini Puspoardojo (Mami Rudy)	57
Gambar 4.9	Karakter Alwi Abdul Jalil Habibie (Papi Rudy)	58
Gambar 4.10	Karakter Milane Fernandez	58
Gambar 4.12	Karakter Pastor Gilbert	59
Gambar 4.13	Karakter Sugeng	59
Gambar 4.14	Karakter Romo Mangun	60

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan manusia tidak pernah luput dari komunikasi. Proses interaksi dan interaksi sosial melalui simbol dan sistem pesan. Komunikasi pasti memiliki tujuan. Komunikasi adalah transmisi pesan dari suatu sumber kepada penerima. Harold Laswell menegaskan bahwa “cara paling sederhana menggambarkan komunikasi adalah Siapa? Berkata apa? Melalui saluran apa? Kepada siapa? Dan dengan efek apa?”¹

Dalam konteks komunikasi massa, film merupakan salah satu media saluran yang penyampaian pesannya, apakah itu pesan verbal atau nonverbal. Hal ini disebabkan karena film dibuat dengan tujuan tertentu, kemudian hasilnya diproyeksikan ke layar lebar atau ditayangkan melalui televisi kemudian ditonton oleh sejumlah khalayak .

Diantara banyak media yang ada, film merupakan bidang yang paling menarik dan populer diantaranya. Karena di dalamnya mengandung audio dan visual. Dimana pembuat film bisa bebas mencurahkan pesan yang ingin ia sampaikan, sehingga penonton film tersebut juga bisa langsung menangkap pesan yang disampaikan pembuat film sesuai dengan yang diinginkan. Jadi kita tidak perlu repot-repot membaca (buku) atau harus menganalisis seperti mendengarkan radio, karena film sudah mencakup keduanya. Kita hanya perlu menonton dan menangkap pesannya.

Film dianggap lebih sebagai media hiburan ketimbang media pembujuk. Namun yang jelas, film sebenarnya memiliki kekuatan bujukan atau persuasi yang besar. Kritik publik dan adanya lembaga sensor juga menunjukkan bahwa sebenarnya film juga sangat berpengaruh.² Oleh karena itu film adalah media komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan

¹ Stanley J. Baran, Pengantar Komunikasi Massa, Edisi Kelima, (Jakarta, Erlangga, 2008), h. 252.
² Rivers, L. William, dkk, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 252.



pendidikan (edukatif) secara penuh (media yang komplit).³

Dalam jurnal Ilmu Komunikasi vol 1. No. 2 Sumardjijanti, 2009, Studi Deskriptif Tentang Opini Mahasiswa, bahwa perfiman Indonesia mulai bangun keterpurukan sekitar tahun 2000 dengan munculnya film Petualangan di Benua yang disambut antusias oleh masyarakat. Kemudian disusul dengan film Apa dengan Cinta yang bergenre percintaan remaja yang mampu menarik respon masyarakat. Sebagai awal kebangkitan perfilman yang sedang lesu

Meskipun masih banyak bentuk-bentuk media massa lainnya, film memiliki efek eksklusif bagi para penontonnya. Dari puluhan sampai ratusan penelitian itu semua berkaitan dengan efek media massa film bagi kehidupan manusia, sehingga begitu kuatnya media mempengaruhi pikiran, sikap dan tindakan penonton⁴. Film tidak hanya sekedar informasi berbentuk hiburan, dalam pembuatan sebuah film tentunya dibutuhkan suatu ide-ide, konsep, teknis, dan memerlukan waktu dan proses yang panjang untuk menghasilkan karya yang berkualitas secara visual dan verbal. Pencarian ide atau gagasan ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti mengangkat kisah dari novel, kisah nyata, cerpen, puisi, dongeng, atau bisa juga mengacu pada catatan pribadi. Salah satu film yang diangkat dari kisah nyata adalah *Rudy Habibie*.

Film Rudy Habibie yang diangkat dari novel berjudul Rudy kisah masa muda sang visioner dan ditulis oleh Gina S. Noer ini mengambil kisah Habibie muda saat menyelesaikan studinya di RWTH (Rheinisch Westfaelische Technische Hochschule), Aachen, Jerman Barat. Film yang mengisahkan seorang anak bangsa yang bercita-cita membangun Industri Dirgantara untuk negaranya. Rudy sangat ingin membuat pesawat untuk memenuhi pesan almarhum papinya, “menjadi mata air” menjadi berguna untuk orang banyak. Namun, untuk menggapai cita-citanya tersebut, tentunya memerlukan perjuangan yang cukup sulit. Membuat keluarganya berkorban karena dia harus kuliah di RWTH (Rheinisch Westfaelische Technische Hochschule), Aachen, Jerman Barat. Di

³ Onong Uchjana Effendi, Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi (Bandung: Cipta Aditya Bakti, 2003), hal 207

⁴ Miftah Faridl, *Dakwah Kontemporer Pola Alternatif Dakwah Melalui Televisi*, (Bandung: Pusat Dakwah Islam Press, 2000), hal 96



sana Rudy hidup dalam kondisi terbatas, rasa rindu rumah, dan belajar arti persahabatan, cinta, juga pengkhianatan bersama para mahasiswa Indonesia yang pernah dikenalnya di sana.

Masyarakat merespon positif dengan sambutan antusiasme besar atas film Rudy Habibie. Karena banyak orang-orang yang penasaran dengan kisah perjuangan Habibie dalam menggapai mimpinya, apalagi Habibie tidak hanya dikenal di Indonesia, tapi juga di Jerman kecerdasan Habibie mampu membuat menjadi orang yang disegani. Antusiasme masyarakat juga tak lepas dari rasa seingintahuannya terhadap sosok Habibie muda. Apresiasi masyarakat terhadap filmnya membuktikan bahwa kehebatan, kegeniusan, disegani dunia, muslim taat dan tegas sebagaimana yang terdapat dalam satu diri patut dijadikan teladan.

Sejumlah penghargaan diraih film Rudy Habibie pada malam puncak Usmar Ismail Awards 2017 dengan penghargaan kategori Penata Suara Terbaik 2017 (Khikmawan Santosa, Satrio Budiono, Chris David). Selain mendapat penghargaan di Usmar Ismail Awards 2017, pada malam puncak Festival Film Bandung (FFB) 24 September 2016 yang diadakan di kawasan Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat kota Bandung dengan penghargaan kategori Film Terpuji 2016, Pemeran Utama Wanita Terpuji 2016 (Chelsea Islan), serta kategori Pemeran Pembantu Wanita Terpuji 2016 (Indah Permatasari).

Tidak banyak film Indonesia yang menyangkut figur anak bangsa hebat, terkenal, cerdas, genius, Negarawan, muslim taat, tegas dan bertaqwa sebagaimana yang terdapat dalam satu diri, seperti pribadi B.J. Habibie. Perjuangan seorang anak bangsa yang ingin mewujudkan mimpinya terhadap kecintaannya pada tanah air Indonesia yang digambarkan dalam sebuah film.

Dari latar belakang yang dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang pesan akhlak islami dalam film Rudy Habibie. Untuk itu peneliti ingin meneliti film tersebut dilihat dari scene-scene yang menggambarkan pesan akhlak Islami yang terdapat didalam film Rudy Habibie. Dengan menggunakan analisis semiotik model Charles S. Pierce terhadap pengkodean teks, gambar, suara yang ada dalam film tersebut, supaya pembaca dapat mengambil sisi positif dalam film tersebut. Tidak hanya itu, film juga



berbicara melalui bahasa-bahasa visual. Visual dalam film akan bercerita melalui makna tanda-tanda atau simbol-simbol yang menimbulkan interpretasi penonton. Maka dari itu peneliti menarik sebuah judul penelitian yang berjudul :
PESAN AKHLAK ISLAMIS DALAM FILM RUDY HABIBIE (ANALISIS SEMIOTIK) ” .

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memprediksi dan memahami penelitian ini, perlu ditegaskan beberapa istilah-istilah yang dianggap penting dalam penelitian ini agar tidak keluar jalur yang akan dikaji penulis, yaitu:

2.1 Pesan

Pesan adalah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Dan pesan disini merupakan seperangkat symbol verbal atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, maksud dan sumber tadi. Pesan itu sendiri memiliki tiga komponenyaitu makna symbol yang digunakan untuk menyampaikan makna dan bentuk, atau organisasi pesan.

2.2 Akhlak Islami

Menurut bahasa (etimologi) akhlak adalah bentuk jamak dari khuluq (khuluqun) yang berarti budi pekerti, peranggai, tingkah laku, atau tabi'at. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. Khuluq merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia. Separti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh.⁵

2.3 Film

Film merupakan keseluruhan dari pita celluloid atau sejenisnya yang mengandung gambar-gambar yang kemudian dapat diproyeksikan pada layar.⁶

⁵Yatimin Abdullah, Studi Akhlak dalam Perspektif Al- Quran, cet ke-1. (Jakarta : Amzah, 2007), hlm. 2-3.

⁶Widjaja. *Ilmu komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta: Bina Aksara,2000), hal. 36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.4 Rudy Habibie

Film Rudy Habibie merupakan film yang berasal dari tanah air Indonesia dengan genre film Drama. Film Rudy Habibie ini diadaptasi dari novel berjudul sama karya Ginati S. Noer yang sekaligus penulis naskah cerita. Film ini disutradarai oleh Hanung Bramantyo dan diproduksi oleh Manoj Punjabi. Film ini berdurasi sekitar 2 jam 22 menit dan dirilis pada tanggal 30 Juni 2016. Film tersebut dibintangi oleh Reza Rahadian, Chelsea Islan, Indah Permatasari, Boris Bokir, Ernest Prakasa, Pandji Pragiwaksono, Verdi Solaiman, Rey Bong, dan Bastian Bintang Simbolon.

1.2.5 Semiotika

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *semaeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi social. Sedangkan secara terminologis, semiotika merupakan ilmu yang mempelajari sederetan objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.⁷

1.3 Rumusan Masalah

Masalah yang harus dipecahkan atau dijawab melalui penelitian selalu ada tersedia dan cukup banyak, penulis mengidentifikasi, memilih dan merumuskannya⁸.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat menentukan pokok permasalahannya yaitu, Apa Saja Pesan Akhlak Islami yang digambarkan dalam film Rudy Habibie ?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui Apa Saja pesan akhlak islami yang digambarkan dalam film Rudy Habibie ?

⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Analisis Framing*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), hal 95

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010),



1.4.2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi cakrawala pengetahuan penulis dan pihak pihak yang berkompeten guna memperdalam ilmu dibidang kajian media massa, khususnya perfilman
2. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
3. Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir ilmiah melalui penelitian dan penulisan ilmiah serta melatih kemampuan dan potensi diri dalam mengembangkan aplikasi praktis dari perkuliahan yang telah dijalani pada konsentrasi Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

b. Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan informasi dalam memahami analisis semiotika dalam dunia perfilman nasional maupun internasional
2. Untuk mengetahui dan memahami Pesan Akhlak Islami yang ada dalam film Rudy Habibie

5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi Latar belakang permasalahan, penegasan istilah, permasalahan, batasan masalah, rumusan masalah, Tujuan dan kegunaan penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum berisi tentang, Kajian teori, Kajian terdahulu, dan Kerangka Pikir .

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Ksims Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab penyajian data ini, peneliti menyajikan data dari film Rudy

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

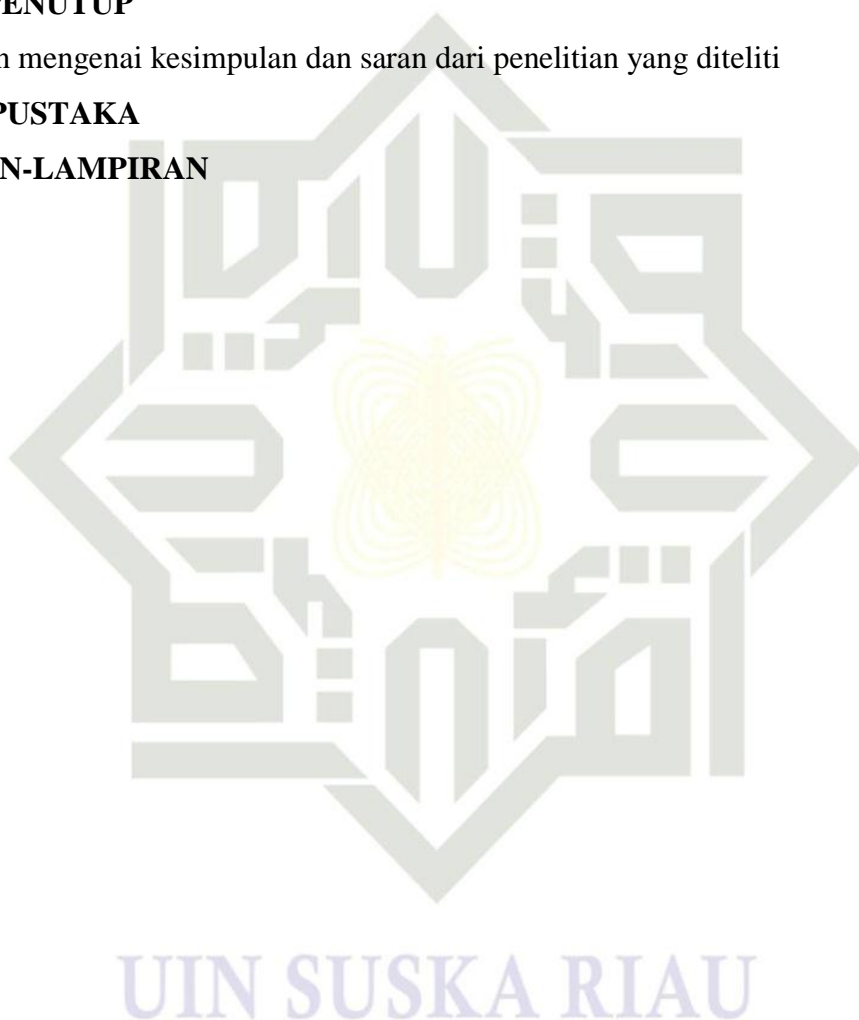
Bab ini berisi tentang penyajian data yang bersumber dari film Rudy
Habibie dalam kajian Semiotika Charles Sanders Pierce

BAB VI : PENUTUP

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang diteliti

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

2. Kajian Teori

2.1 Media Massa

Kata media berasal dari kata latin dan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Association for Education Technology (AECT), mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Jadi media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Secara terminologi media menurut Marshall McLuhan, “The media is the message,” media adalah pesan, artinya media menjadi pembawa pesan bagi organisasi media kepada khalayaknya. Sebagai suatu alat untuk menyampaikan pesan berupa berita, penilaian, atau gambaran umum tentang banyak hal, ia mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik

Media merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator pada komunikan. Sementara massa mengacu pada khalayak ramai⁹. Everet M. Rogers seperti dikutip Onong Uchjana menyatakan bahwa media massa terdiri dari media massa modern dan media massa tradisional. Media massa modern terdiri dari surat kabar, radio, televisi dan bioskop sementara media massa tradisional terdiri dari teater, pantun dan sebagainya¹⁰.

2.2.2 Pesan

Menurut Harold Lasswell, pesan adalah sesuatu yang dapat dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan atau nonverbal yang mewakili perasaan nilai, gagasan ataupun maksud dari sumber tadi.¹¹ Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan

⁹ Hafied Cangara., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal 123

¹⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 80

¹¹ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) hal 10



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh komunikator. Pesan ini mempunyai inti pesan (tema) yang sebenarnya menjadi pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikannya. Pesan dapat secara panjang lebar mengupas berbagai segi, namun inti pesan dari komunikasi akan selalu berpengaruh kepada tujuan akhir komunikasi

Pesan menunjukkan pengertian dari sumber dan berusaha untuk menyampaikannya, serta pesan sedikit banyak menentukan pengertian yang akan diperoleh penerima. Oleh sebab itu pesan harus dapat dimengerti baik oleh sumber maupun penerima.¹³ Banyak orang menggunakan istilah pesan secara bergantian, namun berbeda jauh dengan istilah pesan dari perspektif semiotik. Secara semiotik, pesan adalah penanda yang merupakan sesuatu yang dikirimkan secara fisik dari satu orang atau alat ke pasangannya dan terdapat kumpulan atau berbagai jenis informasi lain. Pesan dapat dikirim secara langsung, sebagian atau keseluruhan dari pengirim kepada penerima.¹⁴ Menurut Hanafi ada 4 faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pesan, yaitu:

- a) Kode Pesan adalah sekumpulan simbol yang dapat disusun sedemikian rupa sehingga bermakna bagi seseorang.
- b) Isi pesan adalah bahan atau material yang dipilih sumber untuk menyatakan maksud.
- c) Wujud pesan adalah keputusan-keputusan yang dibuat sumber untuk menyatakan maksud.
- d) Wujud pesan adalah keputusan-keputusan yang dibuat sumber mengenai bagaimana cara sebaiknya menyampaikan maksud- maksud dalam bentuk pesan. Menurut Devito, pesan adalah pernyataan tentang pikiran dan perasaan seseorang yang dikirim kepada orang lain agar orang tersebut diharapkan bisa memahami apa yang diinginkan oleh si pengirim pesan.¹⁵

hal 32 H.A.W Widjaja, Ilmu Komunikasi Pengantar Studi, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1988),
 hal 22 Moekijat, Teori Komunikasi, (Bandung: Mandar Maju, 1993), hal 147
 hal 22 Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra 2010)
 Terbuka, Sasa Djuarsa Sendjaja, dkk, Materi Pokok : Teori Komunikasi, (Jakarta: Universitas
 1994), hal 227



2.2.3 Akhlak

a. Definisi Akhlak

Menurut bahasa (etimologi) akhlak adalah bentuk jamak dari khuluq (khuluqun) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. Khuluq merupakan gambaran sifat manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia. Seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh¹⁶.

Pengertian akhlak secara terminologi, para ahli berbeda pendapat, namun memiliki kesamaan makna yaitu tentang perilaku manusia. Pendapat para ahli sebagai berikut:¹⁷

- a) Abdul Hamid mengatakan, akhlak ialah ilmu tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan, dan tentang keburukan yang harus di hindarinya sehingga jiwanya kosong (bersih) dari segala bentuk keburukan.¹⁸
- b) Imam Al- Ghazali mengatakan, akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- c) M. Abdullah Daraz, mendefinisikan akhlak sebagai suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan kombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (akhlak baik) atau pihak yang jahat (akhlak buruk).¹⁹
- d) Ibnu Miskawaih, mendefinisikan akhlak sebagai suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan (kebiasaan sehari-hari).²⁰
- e) Ahmad Amin berpendapat bahwa, budi adalah suatu sifat jiwa yang tidak kelihatan, adapun akhlak yang kelihatan itu adalah kelakuan atau muamalah. Namun perbuatan yang hanya dilakukan satu atau dua kali

¹⁶ Yatimin Abdullah, Studi Akhlak dalam Perspektif Al- Quran, cet ke-1. (Jakarta : Amzah, 2007), hal. 2-3.

¹⁷ Ibid., hal. 5-6.

¹⁸ Yatimin Abdullah, Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an...", hal. 3

¹⁹ Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, Pengantar Studi Akhlak...", hal. 7.

²⁰ Ibid, hlm. 3-4



tidak menunjukkan akhlak.²¹

Jadi *khuluq* (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap kedalam jiwa dan menjadi suatu kepribadian yang menimbulkan berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa melakukan pemikiran sebelumnya.

Akhlak adalah ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik, dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia, dan makhluk sekelilingnya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai moral dan nilai-nilai norma agama.²²

b. Bentuk dan Macam-Macam Akhlak

1) Akhlak Kepada Allah

Akhlak terhadap Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang semestinya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada penciptanya, yaitu Allah SWT. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah dan kegiatan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada Allah yang sesungguhnya akan membentuk pendidikan keagamaan. Diantara nilai-nilai ketuhanan yang sangat mendasar adalah

- a) Beribadah kepada Allah, yaitu melaksanakan perintah Allah untuk menyembah-Nya sesuai dengan perintah-Nya. Seorang muslim beribadah membuktikan ketundukkan terhadap perintah Allah. Tekun, tidak lalai dan merendahkan diri di hadapan Allah SWT, sebagaimana firman Allah yaitu :

الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ

Artinya : “ Orang-orang yang khusyu` di dalam melakukan sembahyang” (Q.S. Al-Mukminun : 2)²³

²¹ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, terjemah. Farid Ma'ruf. Cet. ke 6, (Jakarta: Bulan Bintang, 1991), hlm. 63.

²² Asmaran As, *op cit.*, hlm. 5

²³ Q.S. Al- Mukminun: 2. Tafsir Al- Qur'an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 10 November 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b) Bertakwa kepada Allah, berarti melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Seperti yang terdapat dalam Q.S. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap manusia memperhatikan hal-hal apa yang hendak dilakukannya untuk hari esok. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Hasyr : 18)²⁴

- c) Tawakal kepada Allah, yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan menunggu hasil pekerjaan atau menanti akibat dari suatu keadaan. Bertawakal kepada Allah bermakna bergantung pada-Nya dan menyerahkan semua urusan kita kepada nya. Sebagaimana dalam firman Allah :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : “ Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.” (Q.S. Ali Imran : 159)²⁵.

Ahlak Kepada Diri Sendiri

Berakhlak yang baik pada diri sendiri dapat diartikan menghargai, menghormati, menyayangi, dan menjaga diri sendiri dengan sebaik-baiknya, karena sadar baha dirinya itu sebagai ciptaan dan amanah Allah yang harus dipertanggungjawabkan dengan sebaik-baiknya .

a) Sabar, yaitu prilaku seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menyimpannya. Sabar diungkapkan ketika melaksanakan perintah, menjauhi larangan dan ketika ditimpa musibah.

Sabar merupakan bentuk keimanan seseorang dalam menghadapi cobaan yang menimpa berbagai perasaan muncul namun seperti itulah yang harus dikendalikan. Sabar merupakan pengendalian emosi dan perasaan yang tidak baik. Kesabaran merupakan perkara yang amat dicintai oleh Allah dan sangat dibutuhkan seorang muslim dalam menghadapi ujian atau cobaan yang dialaminya. Allah bersama orang-orang yang sabar. Sebagaimana dalam firman-Nya :

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ ۖ
وَاصْبِرُوا ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya : “ Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (Q.S Al-Anfal : 46).²⁶

Ayat diatas menjelaskan untuk tidak gegabah dalam menghadapi sesuatu memilih untuk menghindari perselisishan karena dapat membuat hancur, hal ini yang dikatakan kekuatanmu hilang

2018)

2018)

Q.S. Ali Imran: 159, Tafsir Al- Qur'an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 10 November

Q. S. Al- Anfal : 46, Tafsir Al- Qur'an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 08 November



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

untuk itu perintah Allah untuk tetap bersabar dengan menghindari perselisihan.

Syukur, yaitu sikap berterima kasih atas pemberian nikmat Allah yang tidak bisa terhitung banyaknya. Syukur diungkapkan dalam bentuk ucapan dan perbuatan. Syukur dengan ucapan adalah memuji Allah dengan bacaan alhamdulillah, sedangkan syukur dengan perbuatan dilakukan dengan menggunakan dan memanfaatkan nikmat Allah sesuai dengan aturan-Nya. Sebagaimana Firman Allah :

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ

Artinya : “Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.” (Q.S. Al-Baqarah ayat 152)²⁷

- c) Jujur, setiap muslim dituntut agar selalu berada dalam keadaan benar atau jujur dari lahir maupun batin baik jujur dari hati, perkataan dan perbuatan. Jadi antara hati dan perkataan harus sama, tidak boleh berbeda, apalagi antara perkataan dan perbuatan. Sebagaimana dalam Firman Allah :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kalian kepada Allâh, dan hendaklah kalian bersama orang-orang yang jujur (benar). (Q.S. At- Taubah : 119)²⁸

Kerja keras, merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh tanpa mengenal rasa lelah untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai tanpa mengenal waktu maupun kesulitan yang dihadapi agar tercapainya tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dengan hasil

Q. S. Al-Baqarah: 152, Tafsir Al- Qur'an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 08 November 2018)

Q. S. At-Taubah: 119, Tafsir Al- Qur'an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 08 November 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang maksimal,

Kerja keras merupakan kewajiban bagi setiap orang untuk mencapai keberhasilan. Tanpa kerja keras manusia tidak akan pernah memperoleh apa yang diharapkan. Sebagaimana firman Allah :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ

Artinya : Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu".

(Q.S. At-Taubah : 105)²⁹

Sebenarnya, kerja keras seorang manusia dalam bekerja pun ternyata juga merupakan bentuk keimanannya kepada Allah SWT. Kita harus ingat bahwa tujuan hidup kita di dunia adalah untuk mencari ridha Allah SWT. Maka, jika kita mengingat hal tersebut, kita akan bisa meluruskan niat kita dalam bekerja dan melakukan kegiatan apapun dengan niat ibadah mencari ridha-Nya.

Dengan pola pikir seperti ini, akan terbentuk kesungguhan dalam hati setiap kali kita bekerja atau mengusahakan sesuatu, karena kita percaya bahwa semua yang kita lakukan bernilai ibadah di hadapan Allah SWT.

Percaya Diri, merupakan seseorang yang memiliki keyakinan yang kuat atas kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sebuah tindakan guna tercapainya sebuah tujuan dalam hidupnya. Sikap yakin pada kemampuan yang dimilikinya akan dapat mengantarkannya pada keinginan dan harapan yang ia cita-citakan.

Percaya diri berawal pada tekad diri sendiri, untuk melakukan segala yang kita inginkan dan kita butuhkan dalam hidup. Percaya diri tebina pada keyakinan diri sendiri, sehingga kita mampu mengnhadapi

Q. S. At-Taubah: 105, Tafsir Al- Qur'an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 08 November 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tantangan hidup apapun dengan berbuat sesuatu. Sebagaimana Firman Allah :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : “Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”. (Q.S. Ali-Imran : 139)³⁰

Akhlak Kepada Keluarga

Akhlak terhadap keluarga adalah mengembangkann kasih sayang di antara anggota keluarga yang diungkapkan dalam bentuk komunikasi. Akhlak kepada ibu bapak adalah berbuat baik kepada keduanya dengan ucapan dan perbuatan. Berbuat baik kepada ibu bapak dibuktikan dalam bentuk-bentuk perbuatan antara lain :

- Menyayangi dan mencintai ibu bapak sebagai bentuk terima kasih dengan cara bertutur kata sopan dan lemah lembut
- Mentaati perintah
- Meringankan beban, serta menyantuni mereka jika sudah tua dan tidak mampu lagi berusaha.

4) Akhlak Kepada Sesama Manusia

- Tasamu Artinya sikap tenggang rasa, saling menghormati dan saling menghargai sesama manusia.
- Ta’awun Ta’awun berarti tolong menolong, gotong royong, bantu membantu dengan sesama manusia. Tolong menolong merupakan suatu akhlak terpuji sebagai cerminan kesucian jiwa, dan ketinggian akhlak. Sebagaimana firman Allah :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Q. S. Ali-Imran : 139, Tafsir Al- Qur'an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 08 November 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya : “ Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (Q.S. Al-Maidah :)³¹

c) Toleransi, Toleransi mengandung pengertian kesediaan menerima kenyataan pendapat yang berbeda-beda tentang kebenaran yang dianut. Dapat menghargai keyakinan orang lain terhadap agama yang dipeluknya serta memberi kebebasan untuk menjalankan apa yang dianutnya. Toleransi antar umat beragama dapat diwujudkan dalam bentuk Saling menghormati, memberi kebebasan kepada pemeluk agama lain dalam menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya, dan saling tolong-menolong dalam hidup bermasyarakat. Dalam konsep modern toleransi sikap saling menghormati dan saling bekerjasama di antara kelompok-kolompok masyarakat yang berbeda baik secara etnis, bahasa, budaya, politik maupun agama.

c. Landasan Akhlak

Dalam Islam, dasar atau alat pengukur yang menyatakan bahwa sifat seseorang itu baik atau buruk adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Segala sesuatu yang baik menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah (Al Hadits), itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, segala sesuatu yang buruk menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah, berarti tidak baik dan harus di jauhi³²
Sebagaimana Firman Allah :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti

2018) Q. S. Al- Maidah: 2, Tafsir Al- Qur'an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 10 November 2018)
M. Ali Hasan, Tuntunan Akhlak, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), hlm. 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang agung.” (Q.S Al-Qalam: 4)³³

Maksud dari ‘sesungguhnya kamu’ yaitu pujian Allah bersifat individual dan khusus hanya diberikan kepada Nabi Muhammad Saw. karena kemuliaan akhlaknya dan berbudi pekerti yang agung. Penggunaan istilah khulukin’adhim menunjukkan keagungan dan keanggunan moralitas rasul, yang dalam hal ini adalah Muhammad saw. Banyak nabi dan rasul yang disebut-sebut dalam Al- Qur’an, tetapi hanya Muhammad saw yang mendapat pujian sedahsyat itu. Dengan lebih tegas, Allah pun memberikan penjelasan secara transparan bahwa akhlak Rasulullah sangat layak untuk dijadikan standar modal bagi umatnya, sehingga layak untuk dijadikan idola yang diteladani sebagai uswah hasanah, melalui firman Allah dalam Al- Qur’an surat Al-Ahzab 33:21 berikut ini :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”. (QS. Al-Ahzab 33:21)³⁴

Kepentingan akhlak dalam kehidupan manusia sudah jelas dinyatakan dalam Al-Qur’an. Al-Qur’an menerangkan berbagai pendekatan yang meletakkan Al-Quran sebagai sumber pengetahuan mengenai nilai dan akhlak yang paling jelas. Pendekatan Al-Qur’an dalam menerangkan akhlak yang mulia, bukan pendekatan teoritikal, melainkan dalam bentuk konseptual dan penghayatan. Akhlak mulia dan akhlak buruk digambarkan dalam perwatakan manusia, dalam sejarah dan dalam realitas kehidupan manusia semasa Al-Qur’an diturunkan.

2018) Q. S. Al-Qalam: 4, Tafsir Al- Qur’an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 5 Desember

2018) Q. S. Al-Ahzab: 21, Tafsir Al- Qur’an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 5 Desember



2.2.4 Film

a. Definisi Film

Secara harfiah, film (sinema) adalah cinematographie yang berasal dari cinema (gerak), tho atau phytos (cahaya), dan graphie atau graph (tulisan, gambar, citra). Jadi pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya. Agar dapat melukis gerak dengan cahaya, harus menggunakan alat khusus, yang biasa disebut kamera. Film sebagai karya seni sering diartikan hasil cipta karya seni yang memiliki kelengkapan dari beberapa unsur seni untuk memenuhi kebutuhan yang sifatnya spiritual. Dalam hal ini unsur seni yang terdapat dan menunjang sebuah karya film adalah: seni rupa, seni fotografi, seni arsitektur, seni tari, seni puisi sastra, seni teater, seni musik. Kemudian ditambah lagi dengan seni pantomim dan novel. Kesemuanya merupakan pemahaman dari sebuah karya film yang terpadu dan biasa kita lihat.³⁵

Adapun definisi Film Menurut UU 8/1992, adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita siluloid, pita video, kaset video, dan atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik atau proses lainnya dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan atau diayunkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan atau lainnya.³⁶

Dalam kamus besar bahasa Indonesia film diartikan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop).³⁷ Selain itu, film juga diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup. Dari definisi yang pertama kita dapat membayangkan film sebagai sebuah benda yang sangat rapuh, ringkih, hanya sekeping Compact Disc (CD). Sedangkan film diartikan sebagai lakon artinya film tersebut merepresentasikan sebuah cerita dari tokoh tertentu secara utuh dan berstruktur. Sebuah film disadari atau tidak, dapat mengubah pola kehidupan seseorang. Terkadang ada seseorang yang ingin meniru kehidupan

³⁵ <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur-film.html>
³⁶ Undang-undang perfilman, No. 8 tahun 1992 Pasal 1 Bab 1.
³⁷ Kamus besar bahasa Indonesia, tahun 2005, hal. 316.



yang dikisahkan dalam film. Dan sedikit pula, penonton kerap menyamakan perbadanya dengan salah seorang pemeran film. Film mempunyai pengaruh mendalam bagi para penonton, antara lain:

- a) Pesan yang terdapat dalam adegan-adegan film akan membekas dalam jiwa penonton, gejala ini menurut ilmu jiwa sosial disebut sebagai identifikasi psikologi.
- b) Pesan film dengan adegan-adegan penuh kekerasan, kejahatan, dan pornografi apabila ditonton dalam jumlah banyak akan membawa pada efek moral, psikologi, dan sosial yang merugikan, khususnya pada generasi muda dan menimbulkan sikap anti sosial.
- c) Pengaruh terbesar yang ditimbulkan film yaitu imitasi atau peniruan. Peniruan yang diakibatkan oleh anggapan bahwa apa yang dilihatnya wajar dan pantas dilakukan setiap orang. Jika film- film yang tidak sesuai dengan norma budaya bangsa (seks bebas, penggunaan narkoba) dikonsumsi oleh penonton khususnya remaja, maka generasi muda Indonesia akan rusak.³⁸

Secara umum film dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:³⁹

1) Film Dokumenter

Film dokumenter merupakan film nonfiksi yang menggambarkan situasi kehidupan nyata dengan setiap individu menggambarkan perasaannya dan pengalamannya dengan situasi yang apa adanya, tanpa persiapan, langsung pada kamera dan peawacara.⁴⁰

Kunci utama dalam film dokumeter adalah fakta. Film documenter berhubungan dengan orang-orang, tokoh, peristiwa dan lokasi yang nyata. Film documenter tidak menciptakan satu peristiwa atau kejadian namun peristiwa yang sungguh-sungguh atau otentik. Film documenter tidak memiliki plot namun memiliki struktur yang umumnya didasarkan oleh tema atau argument dari sineasnya. Film documenter juga tidak memiliki

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁸ Aep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Merah Pers, 2004), hal. 95.
³⁹ Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta, Homerian Pustaka, 2008), hal 4-8
⁴⁰ Marcel Denesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, terjemahan, (Yogyakarta: Jalasutra, 2000)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh protagonist dan antagonis, konflik serta penyelesaiannya. Struktur bertutur film documenter umumnya sederhana dengan tujuan agar memudahkan penonton untuk memahami dan mempercayai fakta-fakta yang disajikan. Film documenter dapat digunakan untuk berbagai maksud dan tujuan seperti informasi atau berita, biografi, pengetahuan, social, ekonomi, politik (propaganda), dan lain sebagainya.

2) Film Fiksi.

Berbeda dengan film documenter, film fiksi terikat plot. Dari sisi cerita, film fiksi sering menggunakan cerita rekaan diluar kejadian nyata serta memiliki konsep pengadeganan yang sudah dirancang sejak awal. Struktur film juga terikat hukum kausalitas. Cerita juga memiliki karakter protagonist dan antagonis, masalah dan konflik penutupan dan pola pengembangan cerita yang jelas. Dari sisi produksi dan manajemen film fiksi terbilang lebih kompleks.

3) Film Eksperimental.

Film Eksperimental tidak memiliki plot namun tetap memiliki struktur. Strukturnya sangat dipengaruhi *insting* subjektif sineas seperti gagasan, ide, emosi, serta pengalaman batin mereka. Film eksperimental umumnya juga tidak bercerita tentang apapun bahkan kadang menentang kausalitas. Seperti yang dilakukan sineas surealis dan dada. Film-film eksperimental umumnya bersifat abstrak dan tidak mudah dipahami. Hal ini disebabkan karena mereka menggunakan symbol-simbol personal yang mereka ciptakan sendiri

b. Sejarah Film

Harus kita akui hubungan antara film dan masyarakat memiliki sejarah yang panjang dalam kajian para ahli komunikasi. Dalam hal ini disebutkan oleh ahli komunikasi Oey Hong Lee bahwa, film sebagai alat komunikasi massa yang kedua muncul di dunia setelah surat kabar, mengawali masa pertumbuhannya pada akhir abad ke-19. Film, kata Oey Hong lee, mencapai puncaknya diantara perang dunia I dan perang dunia II, namun kemungkinan merosot tajam setelah



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 1945, seiring dengan munculnya medium televisi.⁴¹ Ketika pada tahun 1903 kepada publik Amerika Serikat diperkenalkan sebuah film karya Edwin S. Porter berjudul “The Great Train Robbery” pada pengunjung bioskop dibikin merenjat, mereka bukan saja seolah-olah melihat kenyataan, tetapi seakan mengalami kejadian dalam kejadian yang digambarkan pada layar bioskop itu. Film yang berdurasi berlangsung selama 11 menit itu benar-benar sukses. Film The Great Train Robbery bersama nama pembuatnya, yakni Edwin S. Porter terkenal kemana-mana dengan catatan dalam sejarah film. Dalam hal ini film teatrikal.⁴²

c. Unsur Unsur Dalam Film

Film merupakan hasil karya bersama atau hasil kerja kolektif. Dengan kata lain, proses pembuatan film pasti melibatkan kerja sejumlah unsur atau profesi. Unsur-unsur yang dominan di dalam proses pembuatan film antara lain: produser, sutradara, penulis skenario, penata kamera (kameramen), penata artistik, penata musik, editor, pengisi dan penata suara, aktor-aktris (bintang film). Berikut penjelasan unsur-unsur tersebut:

1) Produser

Unsur paling utama (tertinggi) dalam suatu tim kerja produksi atau pembuatan film adalah produser. Karena produserlah yang menyanggah atau mempersiapkan dana yang dipergunakan untuk pembiayaan produksi film. Produser merupakan pihak yang bertanggungjawab terhadap berbagai hal yang diperlukan dalam proses pembuatan film. Selain dana, ide atau gagasan, produser juga harus menyediakan naskah yang akan difilmkan, serta sejumlah hal lainnya yang diperlukan dalam kaitan proses produksi film.

2) Sutradara

Sutradara merupakan pihak atau orang yang paling bertanggungjawab terhadap proses pembuatan film di luar hal-hal yang berkaitan dengan dana dan properti lainnya. Karena itu biasanya sutradara menempati posisi sebagai “orang penting kedua” di dalam suatu tim kerja

⁴¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal.126.

⁴² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Cipta Aditya Bakti, 2003), hlm, 201



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi film. Di dalam proses pembuatan film, sutradara bertugas mengarahkan seluruh alur dan proses pemindahan suatu cerita atau informasi dari naskah skenario ke dalam aktivitas produksi.

3) Penulis Skenario

Skenario film adalah naskah cerita film yang ditulis dengan berpegang pada standar atau aturan-aturan tertentu. Skenario atau naskah cerita film itu ditulis dengan tekanan yang lebih mengutamakan visualisasi dari sebuah situasi atau peristiwa melalui adegan demi adegan yang jelas pengungkapannya. Jadi, penulis skenario film adalah seseorang yang menulis naskah cerita yang akan difilmkan. Naskah skenario yang ditulis penulis skenario itulah yang kemudian digarap atau diwujudkan sutradara menjadi sebuah karya film.

4) Penata Kamera (Kameramen)

Penata kamera atau populer juga dengan sebutan kameramen adalah seseorang yang bertanggungjawab dalam proses perekaman (pengambilan) gambar di dalam kerja pembuatan film. Karena itu, seorang penata kamera atau kameramen dituntut untuk mampu menghadirkan cerita yang menarik, mempesona dan menyentuh emosi penonton melalui gambar demi gambar yang direkamnya di dalam kamera. Di dalam tim kerja produksi film, penata kamera memimpin departemen kamera.

5) Penata Artistik

Penata artistik (*art director*) adalah seseorang yang bertugas untuk menampilkan cita rasa artistik pada sebuah film yang diproduksi. Sebelum suatu cerita divisualisasikan ke dalam film, penata artistik setelah terlebih dulu mendapat penjelasan dari sutradara untuk membuat gambaran kasar adegan demi adegan di dalam sketsa, baik secara hitam putih maupun berwarna. Tugas seorang penata artistik di antaranya menyediakan sejumlah sarana seperti lingkungan kejadian, tata rias, tata pakaian, perlengkapan- perlengkapan yang akan digunakan para pelaku (pemeran) film dan lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Penata Musik

Penata musik adalah seseorang yang bertugas atau bertanggungjawab sepenuhnya terhadap pengisian suara musik tersebut. Seorang penata musik dituntut tidak hanya sekedar menguasai musik, tetapi juga harus memiliki kemampuan atau kepekaan dalam mencerna cerita atau pesan yang disampaikan oleh film.

7) Editor

Baik atau tidaknya sebuah film yang diproduksi akhirnya akan ditentukan pula oleh seorang editor yang bertugas mengedit gambar demi gambar dalam film tersebut. Jadi, editor adalah seseorang yang bertugas atau bertanggungjawab dalam proses pengeditan gambar.

8) Pengisi dan Penata Suara

Pengisi suara adalah seseorang yang bertugas mengisi suara pemeran atau pemain film. Jadi, tidak semua pemeran film menggunakan suaranya sendiri dalam berdialog di film. Penata suara adalah seseorang atau pihak yang bertanggungjawab dalam menentukan baik atau tidaknya hasil suara yang terekam dalam sebuah film. Di dalam tim kerja produksi film, penata suara bertanggung jawab memimpin departemen suara.

9) Bintang Film (Pemeran)

Bintang film atau pemeran film dan biasa juga disebut aktor dan aktris adalah mereka yang memerankan atau membintangi sebuah film yang diproduksi dengan memerankan tokoh-tokoh yang ada di dalam cerita film tersebut sesuai skenario yang ada. Keberhasilan sebuah film tidak bisa lepas dari keberhasilan para aktor dan aktris dalam memerankan tokoh-tokoh yang diperankan sesuai dengan tuntutan skenario (cerita film), terutama dalam menampilkan watak dan karakter tokoh-tokohnya. Pemeran dalam sebuah film terbagi atas dua, yaitu pemeran utama (tokoh utama) dan pemeran pembantu (piguran).⁴³



d. Struktur Film

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara fisik film memiliki struktur dan dapat dipecah menjadi unsur-unsur, yakni:⁴⁴

1) Shot

Shot selama produksi film memiliki arti proses perekaman gambar sejak kamera diaktifkan (on) hingga kamera dimatikan (off) atau sering diistilahkan satu kali take (pengambilan gambar). Sementara shot setelah film telah jadi (pasca produksi) memiliki artian satu rangkaian gambar utuh yang tidak terinterupsi oleh potongan gambar (*editing*). Sekumpulan beberapa shot biasanya biasanya dapat dikelompokkan menjadi beberapa adegan.

2) Adegan

Adegan adalah satu segmen pendek dari keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi berkesinambungan yang diikat oleh ruang, waktu, isi (cerita), tema, karakter, atau motif. Satu adegan umumnya terdiri dari beberapa shot yang saling berhubungan.

3) Sekuen (*Sequence*)

Sekuen adalah satu segmen besar yang memperlihatkan satu rangkaian peristiwa yang utuh. Satu sekuen umumnya terdiri dari beberapa adegan yang saling berhubungan.

e. Sinematografi

Sinematografi mencangkup perlakuan sineas terhadap kamera serta stok filmnya. Dalam *framing* yang merupakan bagian dari sinematografi terdapat karakteristik jarak. Jarak yang dimaksud adalah dimensi jarak kamera terhadap obyek dalam *frame*. Kamera secara fisik tidak perlu berada dalam jarak tertentu karena dapat dimanipulasi menggunakan lensa zoom. Adapun dimensi jarak kamera terhadap objek dapat dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu:

- 1) *Extreme long shot*, merupakan jarak kamera yang paling jauh dari objeknya. Wujud fisik manusia nyaris tidak tampak.

Ibid, h. 29-30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Long Shot*, merupakan jarak kamera dimana tubuh fisik manusia telah nampak jelas namun latar belakang masih dominan.
- 3) *Medium Long Shot*, merupakan jarak dimana tubuh manusia terlihat dari bawah lutut sampai ke atas. Tubuh fisik manusia dan lingkungan sekitar relatif seimbang.
- 4) *Medium Shot*, memperlihatkan tubuh manusia dari pinggang ke atas. Gestur serta ekspresi wajah mulai tampak. Sosok manusia mulai dominan dalam frame.
- 5) *Medium Close-up*, memperlihatkan tubuh manusia dari dada ke atas. Sosok tubuh manusia mendominasi frame dan latar belakang tidak lagi dominan.
- 6) *Close-up*, umumnya memperlihatkan wajah, tangan, kaki, atau sebuah obyek kecil lainnya. Teknik ini mampu memperlihatkan ekspresi wajah dengan jelas dan gestur yang mendetil.
- 7) *Extreme Close-up*, mampu memperlihatkan lebih mendetil bagian dari wajah, seperti telinga, mata, hidung, dan lainnya atau bagian dari sebuah objek.

2.2.5 Film Rudy Habibie

Film Rudy Habibie (Habibie Ainun²) ini bercerita tentang masa muda dari seorang visioner bernama Rudy (Panggilan kecil B.J. Habibi). Ini adalah kisah tentang perjalanan tumbuh dewasa seorang anak laki-laki yang masih belia. Tidak banyak yang tahu bahwa cita-cita membangun industri pesawat terbang untuk Indonesia justru berawal dari ketakutan rudy akan pesawat pada masa perang dunia kedua. Tak banyak juga yang tahu kisah cinta tersembunyi rudy sebelum akhirnya ia bertemu ainun, cinta sejatinya, dan fakta bahwa rudy tidak terlalu suka kata mimpi sebagai kata ganti apa yang sangat ia inginkan. Baginya cita-cita adalah kata yang lebih menjejak nyata. Kisah rudy penuh rasa ingin tahu. Berbeda dengan anak kebanyakan lainnya yang senang bermain, rudy lebih senang berpikir dan mencari jawaban akan rasa ingin tahunya. Selalu ada pertanyaan dibenak rudy, dan jika ia tidak bisa mendapatkan jawabannya dari papi



(Alwi Abdul Jalil Habibie) atau dari buku- buku yang dibawakan papi, rudy akan bereksperimen sendiri untuk mendapatkan jawabannya. Jadilah mata air, itulah pesan dari almarhum ayahnya yang selalu diingat rudy habibie. Pesan itu yang membawanya terbang kuliah di teknik penerbangan Universitas Rheinisch Westfälische Technische Hochschule (RWTH) di kota Aachen demi mewujudkan impiannya membangun Industri Dirgantara di Indonesia.

2.6 Analisis Semiotika

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang letaknya di atas dasar konvensi social. Sedangkan secara terminologis, semiotika merupakan ilmu yang mempelajari sederetan objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.⁴⁵

Ilmu ini menganggap bahwa fenomena social masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotic mempelajari system-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang meungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.⁴⁶

Pada hakikatnya semiotic mempelajari tentang keberadaan tanda, baik itu dikonstruksikan oleh symbol dan kata-kata yang digunakan dalam konteks social. Semiotika dipakai sebagai pendekatan untuk menganalisis sesuatu baik berupa teks gambar ataupun symbol didalam media cetak ataupun elektronik. Dengan asumsi media itu sendiri dikomunikasikan dengan symbol dan kata.

Semiotika telah digunakan sebagai salah satu pendekatan dalam menelaah segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda, misalnya karya sastra, dan teks berita dalam media.⁴⁷ Ada sembilan macam semiotic, yaitu :

- 1) Semiotic Analitik, yakni semiotic yang menganalisis system tanda.
- 2) Pierce menyatakan bahwa semiotic berobjekkan tanda dan menganalisisnya sebagai ide, objek dan makna. Ide dapat dikatakan

⁴⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Analisis Framing*, (Bandung: Rosda Karya, 2009), hal 95

⁴⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2006), hal 265.

⁴⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media. Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika & Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal 112



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai lambing. Sedangkan beban adalah beban yang terdapat pada lambing yang mengacu kepada objek tertentu.

Semiotic Deskriptif, yakni semiotic yang memperhatikan system tanda yang dapat kita pahami sekarang, meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang, misalnya, langit yang mendung menandakan bahwa hujan tidak lama lagi akan turun. Namun, setelah majunya pengetahuan seni dan ilmu teknologi. Telah banyak tanda yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Semiotic Founal (zoosemiotik), yakni system semiotic yang khusus memperhatikan system tanda yang dihasilkan oleh hewan. Hewan biasanya menghasilkan tanda untuk berkomunikasi antar sesamanya, tetapi juga dapat menghasilkan tanda yang dapat ditafsirkan oleh manusia. Misalnya seekor ayam betina yang berkotek-kotek itu menandakan kalau ayam tersebut sedang bertelur atau ada sesuatu yang ditakutinya. Tanda-tanda yang dihasilkan oleh hewan seperti ini, menjadi perhatian yang bergerak dalam bidang semiotic Founal.

- 4) Semiotic Kultural, yakni semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang berlaku dalam kebudayaan masyarakat tertentu. telah diketahui bahwa manusia sebagai makhluk social memiliki system budaya tertentu yang telah turun temurun dipertahankan dan dihormati. Budaya yang terdapat dalam masyarakat yang juga merupakan system itu, menggunakan tanda-tanda tertentu yang membedakannya dengan masyarakat.

Semiotic Naratif, yakni system semiotic yang menelaah system tanda dalam narasi yang berwujud mitos dan cerita lisan (folklore). Telah diketahui bahwa mitos dan cerita lisan, ada diantaranya memiliki nilai kultural tinggi.

Semiotik Natural, yakni semiotic yang menelaah system tanda yang dihasilkan oleh alam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7) Semiotika Normatif, yakni semiotic yang khusus menelaah system tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud norma-norma, misalnya seperti rambu-rambu lalu lintas.

Semiotik Sosial, yakni semiotic yang khusus menelaah system tanda yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud lambing, baik lambang kata maupun lambang rangkaian kata berupa kalimat.

Dalam semiotika social, ada tiga unsur yang menjadi pusat penafsiran teks secara kontekstual, yaitu :

- a) Medan wacana, menunjukan pada hal yang terjadi; apa yang dijadikan wacana oleh pelaku (media massa) mengenai sesuatu yang sedang terjadi dilapangan peristiwa.
- b) Pelibat wacana menunjukan pada orang-orang yang dicantumkan dalam teks (berita), sifat orang-orang itu, kedudukan dan peran mereka. Dengan kata lain siapa saja yang dikutip dan bagaimana sumber itu digambarkan sifatnya.
- c) Sarana wacana menunjukan pada bagian yang diperankan oleh bahasa: bagaimana komunikator (media massa) menggunakan gaya bahasa untuk menggambarkan medan (situasi). Pelibat (orang-orang yang di kutip) apakah menggunakan bahasa yang diperhalus atau hiperbolik, eufemistik, dan vulgar.

Semiotic Struktural, yakni semiotic yang khusus membahas system tanda yang dimanifestasikan melalui struktur bahasa.

Analisis semiotic berupaya menemukan makna dan tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda (teks, iklan, berita). Karena system tanda sifatnya akan kontekstual dan akan berpengaruh pada pengguna tanda tersebut. Pemikiran pengguna merupakan hasil pengaruh dari berbagai kontuksi social dimana pengguna tanda tersebut berada. Semiotika sisial merupakan kajian yang diambil oleh peneliti, hal ini dikarenakan judul penelitian berhubungan dengan tanda-tanda social dalam film tersebut.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Tanda” yang dimaksud sangat luas, dibedakan atas lambang (*symbol*), (*icon*), indeks (*Index*⁴⁸). Dijelaskan sebagai berikut:

- a) Lambang: suatu tanda dimana hubungan antara tanda dan acuannya merupakan hubungan yang sudah terbentuk secara konvensional. Lambang ini adalah tanda yang dibentuk karna adanya consensus dari para pengguna tanda. Warna merah bagi masyarakat Indonesia adalah lambang berani, mungkin di Amerika bukan
- b) Ikon: suatu tanda dimana hubungan antara tanda dan acuannya berupa hubungan kemiripan. Jadi, ikon adalah bentuk tanda yang dalam berbagai bentuk menyerupai objek dari tanda tersebut. Patung kuda adalah ikon dari seekor kuda.
- c) Indeks: suatu tanda dimana hubungan antara tanda dan acuannya timbul karena ada kedekatan eksistensi. Jadi indeks adalah suatu tanda yang mempunyai hubungan langsung (kausalitas) dengan objeknya. Asap merupakan indeks dari adanya api.

Film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis semiotic.

Film umumnya bekerja sama dengan baik untuk efek yang diharapkan. Yang paling penting dalam film adalah gambar dan suara, kata yang diucapkan (ditambah dengan suara-suara lain yang serentak mengiringi gambar-gambar) dan musik film. System semiotika yang lebih penting lagi dalam film adalah digunakan tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu.⁴⁹

2.2.7 Teori Semiotik Charles S. Pierce

Charles Sanders Pierce kata Aart van Zoest adalah seorang filsuf Amerika yang paling orisinal dan multidimensional. Pierce lahir dalam sebuah keluarga intelektual pada tahun 1839 (ayahnya, Benjamin adalah seorang profesor matematika di Harvard). Pada tahun 1859, 1862, dan 1863 secara berturut-turut ia menerima gelar B.A., M.A., dan B.Sc. dari Universitas Harvard.

Teori dari Pierce sering kali disebut ‘grand theory’ dalam semiotika karena

⁴⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group. 2006), hal 266

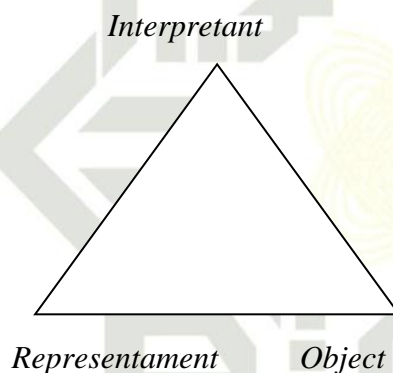
⁴⁹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal 128.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

gagasan Pierce bersifat menyeluruh, deskripsi struktural, dari semua sistem perbandingan. Pierce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal. Sebuah tanda representamen menurut Charles S. Pierce adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Sesuatu yang lain selain Pierce disebut interpretant dinamakan sebagai interpretant dari tanda yang pertama, pada gilirannya akan mengacu pada objek tertentu. Dengan demikian menurut Pierce, sebuah tanda atau representamen memiliki relasi 'triadik' langsung dengan interpretan dan objeknya. Apa yang dimaksud dengan proses semiosis merupakan suatu proses yang memadukan entitas (berupa representamen) dengan entitas lain yang disebut objek. Proses ini oleh Pierce disebut sebagai signifikasi.⁵⁰



Gambar 2.1
Teori Charles Sanders Pierce

Karena proses semiosis seperti tergambar pada skema diatas ini menghasilkan rangkaian hubungan yang tak berkesudahan, maka pada gilirannya sebuah interpretan akan menjadi representamen, menjadi interpretan lagi, menjadi representamen lagi, dan seterusnya, *ad infinitum*.⁵¹

⁵⁰ Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi : Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 17-24
⁵¹ Kris Budiman, *Semiotika Visual Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011)hal 17-18



Tabel 2.1
Jenis Tanda Teori Charles Sanders Pierce

Jenis Tanda (Representamen)	Hubungan antar Tanda dan Sumber Acuannya	Contoh
Ikon	Tanda dirancang untuk merepresentasikan sumber acuan melalui simulasi atau persamaan (artinya, sumber acuan dapat dilihat, didengar, dan seterusnya, dalam ikon).	Segala macam gambar (bagian, diagram, dan lain- lain), photo, kata-kata onomatopoeia, dan seterusnya.
Indeks	Tanda dirancang untuk mengindikasikan sumber acuan atau saling menghubungkan sumber acuan.	Jari yang menunjuk, kata keterangan seperti, <i>di sini, sana</i> , kata ganti seperti <i>aku, kau, ia</i> , dan seterusnya.
Simbol	Tanda dirancang untuk menyandikan sumber acuan melalui kesepakatan atau persetujuan.	Simbol sosial seperti mawar, simbol matematika, dan seterusnya.

Pemaya klasifikasi yang dilakukan oleh Pierce terhadap tanda memiliki kekhasan meski tidak terbilang sederhana. Pierce membedakan tipe-tipe tanda menjadi ikon (icon), indeks (index), dan simbol (symbol) yang didasarkan atas relasi dan antara representamen dan objeknya sebagai berikut

- a) Ikon adalah tanda yang mengandung kemiripan ‘rupa’ sehingga tanda itu sudah dikenali oleh para pemakainya. Di dalam ikon hubungan antara representamen dan objeknya terwujud sebagai kesamaan dalam beberapa kausalitas. Contohnya sebagian besar rambu lalu lintas merupakan tanda yang ikonik karena ‘menggambarkan’ bentuk yang memiliki kesamaan dengan objek yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Indeks adalah tanda yang memiliki keterkaitan fenomenal atau eksistensial diantara representamendan objeknya. Di dalam indeks, hubungan antara tanda dengan objeknya bersifat kongkret, aktual dan biasanya melalui suatu cara yang sekuensial atau kausal. Contoh jejak telapak kaki di atas permukaan tanah, misalnya, merupakan indeks dari seseorang atau binatang yang telah lewat di sana, ketukan pintu merupakan indeks dari kehadiran seorang ‘tamuk’ di rumah kita.
- c) Simbol merupakan jenis tanda yang bersifat arbiter dan konvensional sesuai kesepakatan atau konvensi sejumlah orang atau masyarakat. Tanda-tanda kebahasaan pada umumnya adalah simbol-simbol. Tak sedikit rambu lalu lintas yang bersifat simbolik.

2.2. Kajian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis merujuk pada kajian terdahulu yaitu :

1. Sarah Septinus jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universtitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2014 yang berjudul “ Pesan Pendidikan Dalam Film Serdadu Kumbang (Analisis Semiotika)”.⁵² Pada penelitian tersebut fokus penelitian ini adalah pada pesan pendidikan dalam film serdadu kumbang. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, menggunakan analisis data semiotika teori Charles Sanders Pierce. Sumber data diambil dengan cara menonton film serdadu kumbang. Unit analisisnya adalah pesan pendidikan yang terdapat dalam scene. Hasil penelitian tersebut adalah diketahui bahwa dalam film Serdadu Kumbang terdapat pesan pendidikan yang tergambar pada bentuk kegiatan di sekolah, bahasa, masyarakat yang ikut serta untuk belajar, dan motivasi dari seorang guru terhadap pendidikan. Kesamaannya dengan penelitian terdahulu adalah sama sama menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini film

Sarah Septinus, “*Pesan Pendidikan Dalam Film Serdadu Kumbang (Analisis Semiotika)*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menjadi objek penelitian adalah film Serdadu Kumbang, sementara yang dijadikan objek penelitian oleh penulis adalah film Rudy Habibie.

Dana Budiawan Kitti jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2016 yang berjudul “ Representasi Nasionalisme Dalam Film Cahaya Dari Timur: Beta Maluku (Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce)”.⁵³ Pada penelitian tersebut fokus penelitian ini adalah pada representasi nasionalisme yang ada didalam film Cahaya Dari Timur: Beta Maluku. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, menggunakan analisis data semiotika teori Charles Sanders Pierce. Sumber data diambil dengan cara menonton film Cahaya dari timur beta maluku. Unit analisisnya adalah sikap nasionalisme yang terdapat dalam scene. Hasil penelitian tersebut adalah nilai nasionalisme yang terdapat dalam film Cahaya Dari Timur: Beta Maluku adalah rela berkorban untuk kepentingan orang lain, gotong royong, dan menjalin rasa kemanusiaan dan tingginya sikap saling toleransi serta keharmonisan untuk hidup secara berdampingan. Kesamaannya dengan penelitian terdahulu adalah sama sama menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yaitu representasi nasionalisme, sementara yang dijadikan fokus penelitian oleh penulis adalah pesan akhlak islami .

3. Syamsul Bahri jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2015 yang berjudul “ Analisis Semiotik Tentang Nilai Adat Dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Film Sayang Sasuku ”.⁵⁴ Pada penelitian tersebut fokus penelitian ini adalah pada nilai

⁵³ Dana Budiawan Kitti, “*Representasi Nasionalisme Dalam Film Cahaya Dari Timur: Beta Maluku (Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce)*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2016)

⁵⁴ Syamsul Bahri, “*Analisis Semiotik Tentang Nilai Adat Dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Film Sayang Sasuku*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adat dan kebudayaan dalam film sayang sasuku. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, menggunakan analisis data semiotika teori Charles Sanders Pierce. Sumber data diambil dengan cara menonton film sayang sasuku. Unit analisisnya adalah tanda tentang nilai adat dan kebudayaan. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat berbagai macam tanda yang mempunyai nilai dan makna tentang adat dan kebudayaan daerah terutama daerah kabupaten kuantan singingi. Kesamaannya dengan penelitian terdahulu adalah sama sama menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yaitu nilai adat dan kebudayaan, sementara yang dijadikan fokus penelitian oleh penulis adalah pesan akhlak islami .

4. Desri Roslina jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2016 yang berjudul “ Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi ”.⁵⁵ Pada penelitian tersebut fokus penelitian ini adalah pada pesan moral dalam film jokowi. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, menggunakan analisis data semiotika teori Charles Sanders Pierce. Sumber data diambil dengan cara menonton film jokowi. Unit analisisnya adalah tanda-tanda verbal dan tanda-tanda visual(non verbal) yang terdapat dalam setiap scene. Hasil penelitian tersebut adalah bahwa film jokowi ini mengandung pesan moral dalam berbagai sisi kehidupan melalui tanda tanda yang muncul baik visual maupun verbal didalam masing masing ceritanya. Kesamaannya dengan penelitian terdahulu adalah sama sama menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini film yang menjadi objek penelitian adalah film Jokowi, sementara yang dijadikan objek penelitian oleh penulis adalah film Rudy Habibie.

⁵⁵ Desri Roslina, “Analisis Semiotika Pesan Moral Dalam Film Jokowi”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dian Ferdiansyah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2017 yang berjudul “ Pesan Dakwah Dalam Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina”⁵⁶. Pada penelitian tersebut fokus penelitian ini adalah pada pesan dakwah dalam film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, menggunakan analisis data semiotika teori Charles Sanders Pierce. Sumber data diambil dengan cara menonton film Kukejar cinta ke negeri cina. Unit analisisnya adalah pesan dakwah yang meliputi aqidah, ibadah, akhlak. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat pesan pesan dakwah dalam film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina antara lain mengenai pesan dakwah yang berupa aqidah, ibadah, dan akhlak. Kesamaannya dengan penelitian terdahulu adalah sama sama menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini film yang menjadi objek penelitian adalah film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina, sementara yang dijadikan objek penelitian oleh penulis adalah film Rudy Habibie
6. Murti Candra Dewi jurnal 2013 yang berjudul “ Representasi Pakaian Muslimah dalam Iklan (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Pada Iklan Kosmetik Wardah di Tabloid Nova) “⁵⁷. Pada penelitian tersebut fokus penelitian ini adalah pada representasi pakaian muslimah. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, menggunakan analisis data semiotika teori Charles Sanders Pierce. Sumber data diambil dari menonton iklan kosmetik wardah. Unit analisisnya adalah pengidentifikasian tanda dan makna dalam iklan kosmetik wardah. Hasil penelitian tersebut adalah dari analisa yang dilakukan terdapat lima tanda tipe ikon, tiga tanda merepresentasikan pakaian muslimah secara dominan diwakili oleh

⁵⁶ Dian Ferdiansyah, “ *Pesan Dakwah Dalam Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina*”. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017)

⁵⁷ Murti Candra Dewi, “Representasi Pakaian Muslimah dalam Iklan (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Pada Iklan Kosmetik Wardah di Tabloid Nova)”, *Jurnal Komunikasi Profetik* Vol. 06, No. 2 (Oktober 2013), 63.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambar tas dan model serta warna pakaian Inneke Koesherawati dan Dian Pelangi.. Kesamaannya dengan penelitian terdahulu adalah sama sama menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian. objek yang diteliti berupa iklan, sementara yang dijadikan objek penelitian oleh penulis adalah berupa film.

7. Salya Karima, Maylanny Christin jurnal 2015 yang berjudul “ Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Atas Presentasi Kekerasan Dalam Serial Film Kartun Little Khrisna Episode 5 september 2014”⁵⁸. Fokus penelitian ini adalah Untuk menjelaskan konstruksi terhadap ikon, indeks, simbol kekerasan yang tampak dalam dialog dan adegan serial kartun Little Khrisna. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, menggunakan analisis data semiotika teori Charles Sanders Pierce. Sumber data di ambil dari menonton Serial film kartun little krishna pada episode 5 september 2014. Unit analisisnya adalah adegan kekerasan yang terdapat dalam film little khrisna. Hasil penelitian tersebut adalah Ditemukan adanya presentasi kekerasan yang ditampilkan melalui tanda-tanda dalam tipologi Peirce, yaitu ikon, indeks, simbol dalam dialog dan adegan pada serial film kartun tersebut. Tanda-tanda muncul secara dinamis dalam setiap scene. Kesamaannya dengan penelitian terdahulu adalah sama sama menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam penelitian terdahulu yang dikaji adalah adegan kekerasan dan dalam penelitian yang akan dilakukan mengkaji pesan akhlak islami.
8. Novi Feralina jurnal 2013 yang berjudul “Analisis Semiotika Makna Pesan Non Verbal dalam Iklan Class Mild Versi “Macet” di Media Televisi “⁵⁹.

⁵⁸ Salya Karima, Maylanny Christin, “Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Atas Presentasi Kekerasan Dalam Serial Film Kartun Little Khrisna Episode 5 september 2014”, *Jurnal e-Proceeding of Management Vol. 2, No. 2* (Agustus 2015), 2237.

⁵⁹ Novi Feralina, “Analisis Semiotika Makna Pesan Non Verbal dalam Iklan Class Mild Versi “Macet” di Media Televisi”, *eJournal Ilmu Komunikasi Vol. 1, No. 4* (2013), 353.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fokus penelitian ini adalah pada makna pesan non verbal yang terkandung dalam iklan class mild versi “macet” di media televisi. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, menggunakan analisis data semiotika teori Charles Sanders Pierce. Sumber data diambil dari menonton iklan class mild versi macet di televisi. Unit analisisnya adalah pesan kinesik yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu pesan pasial, gestural dan pesan postural. Hasil penelitian tersebut adalah Tanda-tanda yang terdapat dalam iklan class mild versi “macet” di media televisi merupakan sejumlah tanda- tanda yang mengandung unsur bahasa non verbal didalamnya dimana konsep tersebut mempresentasikan makna-makna sendiri. Kesamaannya dengan penelitian terdahulu adalah sama sama menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Perbedaannya yaitu dalam penelitian ini objek yang diteliti berupa iklan dan penelitian yang akan dilakukan objek yang akan diteliti berupa film.

9. Ricky Widiyanto jurnal 2015 yang berjudul “Analisis Semiotika Pada Film Senyap Karya Joshua Oppenheimer”⁶⁰. Fokus penelitian ini adalah bagaimana konstruksi makna dalam film senyap. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, menggunakan analisis data semiotika teori Charles Sanders Pierce. Sumber data diambil dengan cara menonton film senyap. Unit analisisnya adalah potongan-potongan gambar dalam film yang diyakni melahirkan perdebatan atau pro-kontra. Hasil penelitiannya Berdasarkan hasil intepretasi dengan menggunakan pendekatan semotika Peirce, ikon, deks dan simbol dalam film senyap menceritakan tentang bagaimana kekerasan yang dilakukan oleh para pelaku pembunuhan anggota PKI dan sikap heroik pelaku terhadap pembunuhan yang dilakukan. Oleh karena itu, dari analisis semiotika tersebut bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat keterkaitan antara film senyap dengan komunisme. Film ini secara

⁶⁰ Ricky Widiyanto, “Analisis Semiotika Pada Film Senyap Karya Joshua Oppenheimer”, *e-journal “Acta Diurna” Vol. 4, No. 4 (2015)*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseluruhan merupakan pengungkapan sejarah kekerasan yang dialami oleh anggota PKI. Kesamaannya dengan penelitian terdahulu adalah sama sama menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian terdahulu yang dikaji adalah adegan kekerasan dan dalam penelitian yang akan dilakukan mengkaji pesan akhlak islami.

10. Agitha Fregina Pondaag jurnal 2013 yang berjudul “Analisis Semiotika Iklan A Mild Go Ahead Versi “Dorong Bangunan” Di Televisi ”⁶¹. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi makna-makna apa saja yang ada dalam iklan A Mild Go Ahead Versi “Dorong Bangunan”. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, menggunakan analisis data semiotika teori Charles Sanders Pierce. Sumber data diambil dengan cara menonton tayangan iklan. Unit analisisnya adalah potongan potongan gambar adegan merokok. Hasil penelitiannya bahwa tayangan iklan televisi A Mild Go Ahead versi “Dorong Bangunan” dapat dimengerti dan dipahami dengan baik. Namun pada iklan ini, A Mild tetap mengajak seseorang untuk merokok, khususnya bagi perokok walaupun secara tidak langsung. Iklan ini juga secara langsung mengajak masyarakat untuk kreatif , optimis dan bebas berekspresi dalam mengaktualisasikan diri. Kesamaannya dengan penelitian terdahulu adalah sama sama menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini objek yang diteliti berupa iklan dan penelitian yang akan dilakukan objek yang akan diteliti berupa film.

2.3. Kerangka Pikir

Film merupakan bidang yang amat relevan bagi analisis semiotik. Menurut Art Van Zoest, film dibangun dengan tanda-tanda senada. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai

Agitha Fregina, “Analisis Semiotika Iklan A Mild Go Ahead Versi “Dorong Bangunan” Di Televisi”, *e-journal “Acta Diurna” Vol.1, No. 1* (2013)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

efek yang diharapkan. Pada film digunakan tanda-tanda yang ikonis yaitu tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu⁶²

Selain itu, film dianggap lebih sebagai media hiburan ketimbang media pendidikan. Namun yang jelas film sebenarnya memiliki kekuatan bujukan atau persuasi yang besar. Kritik publik dan adanya lembaga sensor juga menunjukkan bahwa sebenarnya film juga dapat berpengaruh.⁶³ Oleh karena itu film adalah media komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk memberikan pendidikan (edukatif) secara penuh (media yang komplit).⁶⁴

Film Rudy Habibie yang menceritakan tentang kisah perjuangan hidup seorang anak bangsa yang ingin mewujudkan mimpinya terhadap kecintaannya pada tanah air Indonesia yang digambarkan dalam sebuah film diwujudkan dalam bentuk (tanda) berupa visual/gambar, audio/suara dan teks.

1. Gambar

Gambar merupakan suatu susunan-susunan dari berbagai jenis titik, garis, bidang dan warna yang dikomposisikan dengan tujuan untuk menceritakan sesuatu (objek gambar). Gambar juga dapat diartikan sebagai sebuah tampilan suatu objek kedalam media gambar. Media sebuah gambar dapat berupa kertas, kain, papan kayu, dan berbagai macam media lainnya. Dengan membuat gambar, seseorang juga bisa mengungkapkan imajinasi yang ada di dalam pikirannya. Dalam konteks film, gambar adalah media yang mana dijadikan sebagai pembuat film menyatakan pesan yang ingin disampaikan. Gambar tersebut mengandung banyak pesan yang dapat diartikan. Misalnya melalui ekspresi sang aktor, gerak-gerik, posisi kamera, komposisi gambar, pencahayaan, pergerakan kamera, transisi gambar, dan sebagainya.

⁶² Kriyantono, Rachmat, Teknik Praktis Riset Komunikasi, cet.1. (Jakarta: Kencana.2006) Hal, 263

⁶³ Rivers, L. William, dkk, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), Hal, 252

⁶⁴ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Cipta Aditya Bakti, 2003), hal 207



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Suara

Suara adalah pemampatan mekanis atau gelombang longitudinal yang merambat melalui medium. Medium atau zat perantara ini dapat berupa zat cair, padat, dan gas. Jadi, gelombang bunyi dapat merambat misalnya di dalam air, batu bara atau udara. Suara adalah bunyi yang dapat didengar yang memiliki gelombang tertentu. Suara adalah fenomena fisik yang dihasilkan oleh getaran benda atau getaran suatu benda yang berupa sinyal analog dengan amplitudo yang berubah secara kontinu terhadap waktu.

Suara disini dimaksudkan suara yang bersumber dari film tersebut. Seperti suara aktor yang berupa dialog, monolog, ataupun narasi, dan juga suara musik latar yang mengiringi adegan dalam film tersebut.

3. Teks

Teks merupakan satuan media secara tertulis dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna secara kontekstual. Secara umum jenis-jenis teks adalah deskripsi, laporan, prosedur, penceritaan, eksplanasi, eksposisi, diskusi, surat, editorial, iklan, negosiasi, anekdot, naratif, eksemplum, dan lain-lain.

Gambar-gambar yang terdapat dalam film Rudy Habibie ini merupakan suatu produksi dari serangkaian kegiatan pengambilan gambar, terlebih dalam film Rudy Habibie gambar dibagi dalam beberapa jenis seperti gambar bentuk, gambar ekspresi, gambar perspektif, gambar proyeksi, gambar desain atau gambar rancangan dan lain sebagainya.

Dalam data yang telah dikumpulkan mulai diperlakukan dengan cermat dan sistematis berdasarkan permasalahan yang diajukan. Analisa atas sebuah objek dapat dilakukan bila objek itu memiliki sebuah struktur, yang terdiri dari sejumlah komponen. Sebuah bagan kerangka pikir yang diidentifikasi oleh penulis.

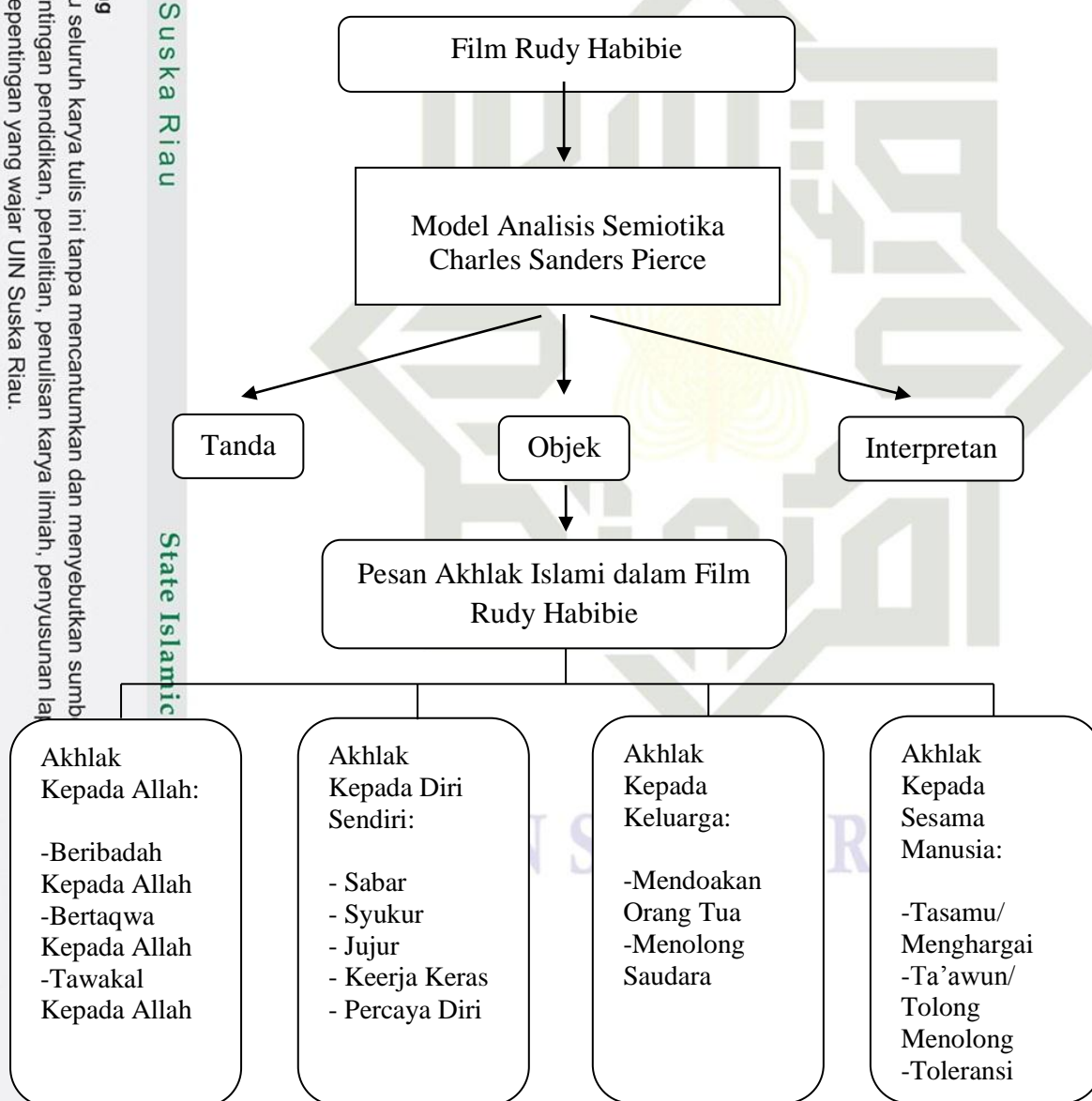
Kerangka pikir di sini menggunakan analisis semiotik Charles Sander Pierce. Batasannya hanya berkisar pada audio, visual dan teks, di mana memfokuskan penelitian pada objek berupa akhlak kepada Allah, Akhlak kepada Diri sendiri, Akhlak kepada keluarga, dan Akhlak kepada sesama manusia.



1. Hak Cipta dan Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau untuk keperluan lain.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam masing-masing pembagian akhlak terdapat beberapa adegan atau merepresentasikan gambar dari setiap scene yang ada di film Rudy Habibie. Setelah data dianalisis maka dihasilkan interpretan atau pemaknaan tanda dari objek yang berupa akhlak, dan dari sinilah kita akan mengetahui apa saja bentuk pesan moral islami yang digambarkan dalam adegan di dalam film Rudy Habibie. Berikut tabel yang menjelaskan kerangka berpikir penelitian.

Gambar 2.2
Bagan Kerangka Pikir



Sumber: Hasil Modifikasi Penulis (2021)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian kualitatif berfungsi untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi dan sampling yang sangat terbatas.⁶⁵ Disamping itu, pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk menggunakan data sebaik mungkin hingga mampu mengembangkan komponen-komponen keterangan yang analitis, konseptual, kategoris, dan fleksibel.

Menurut Denzim dan Lincoln (1987), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁶⁶

Penelitian ini dapat dikatakan penelitian yang mengandalkan data, tidak menjadikan populasi atau sampling sebagai prioritas. Yang ditekankan kualitas bukan kuantitas. Dalam proses pembentukannya, penelitian kualitatif ini dikemas secara deskriptif. Sifat penelitian deskriptif ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.⁶⁷

Penelitian kualitatif-deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dan semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁶⁸

⁶⁵ Rachmat Kriyanton, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2006), hal 56

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, hal 5

⁶⁷ Kriyanton, Teknik Praktis Riset Komunikasi, hal. 69.

⁶⁸ Kriyanton, Teknik Praktis Riset Komunikasi, hal. 263



3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Karena penelitian ini bersifat semiotic, peneliti tidak memiliki lokasi yang spesifik, karena peneliti melakukan penelitian dengan melihat film Rudy Habibie dan waktu yang dibutuhkan peneliti untuk meneliti sekitar bulan November 2018 sampai dengan April 2019 yaitu sekitar 6 bulan .

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis sumber data yang didapat berasal dari :

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data pokok dan yang paling penting dari penelitian ini. Data yang diperoleh langsung dari penelitian melalui cara menyaksikan secara langsung terhadap objek penelitian film Rudy Habibie Karya Ginati S. Noer, dengan durasi film sekitar 2 jam 22 menit dalam bentuk DVD orignalnya. Film ini di sutradarai oleh Hanung Bramantyo dan diproduksi oleh Manoj Punjabi yang dirilis pada tanggal 30 Juni 2016.

3.3.2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari sumber-sumber lain antara lain untuk menunjang data primer seperti buku, internet serta referensi lain yang terkait dengan penelitian film Rudy Habibie.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi, yakni data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, transkrip, buku, surat kabar, majalah, rapat agenda, biografi, gambar, dan film.⁶⁹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi adalah untuk mempermudah memperoleh data secara jelas, akurat, detail mengenai pesan akhlak Islami dalam film Rudy Habibie dengan

⁶⁹ Sugiyono, Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) Cetakan 4, (Bandung: Alfabeth 2013), hal 326.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan analisis semiotika. Sedangkan langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi film Rudy Habibie melalui DVD (Digital Versatile Disc).
2. Mengamati dan memahami isi film dari skenario sesuai instrument penelitian yaitu tokoh-tokoh didalam film tersebut. Film akan bagi berdasarkan scene terutama yang mengandung unsur akhlak islami.
3. Setelah scene ditentukan barulah scene akan diklarifikasi sesuai data yang berisi pesan akhlak islami, dan disajikan dalam bentuk tabel dan cuplikan frame dari adegan yang dimaksud agar mudah untuk dibedakan.

5. Unit Analisis

Berdasarkan subjek pada penelitian ini yakni film, maka unit analisis dalam penelitian ini meliputi tanda verbal dan tanda-tanda visual (non verbal) yang terdapat dalam setiap scene dengan menggunakan teknik semiotika.

Objek penelitian adalah masalah yang sudah di teliti atau yang dijadikan objek penelitian, yaitu suatu problem yang sudah dipecahkan atau dibatasi melalui penelitian.⁷⁰ Didalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah pesan akhlak islami film Rudy Habibie yang meliputi :

Akhlak Kepada Allah

- a. Beribadah kepada Allah
- b. Bertakwa kepada Allah
- c. Tawakal kepada Allah

Akhlak Kepada Diri Sendiri

- a. Sabar
- b. Syukur
- c. Jujur
- d. Kerja Keras

⁷⁰ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafiika Persada, 1945), hal 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Percaya Diri
3. Akhlak Kepada Keluarga
- a. Kepada Orang Tua
- b. Kepada Saudara
4. Akhlak Kepada Sesama Manusia
- a. Tasamu
- b. Ta'awun
- c. Toleransi

Sedangkan subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian dimana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Film Rudy Habibie.

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Skema Unit Analisis

No	Objek	Unit Analisisnya	Indikator/instrumen
1	Akhlak Kepada Allah	a. beribadah kepada Allah	Melaksanakan perintah Allah untuk menyembahnya, tidak lalai dalam melaksanakan Sembahyang
		b. bertakwa kepada Allah	Melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya
		c. Tawakal kepada Allah	Bermakna bergantung pada-Nya dan menyerahkan semua urusan kita kepada-Nya
2	Akhlak kepada diri sendiri	a. sabar	Perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan menerima cobaan terhadap apa yang menyimpannya
		b. Syukur	Sikap berterima kasih atas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		pemberian nikmat Allah, diungkapkan dalam bentuk ucapan dan perbuatan .
c. Jujur		Sikap rendah hati, selalu menghargai siapa saja yang dihadapinya
d. Kerja Keras		Suatu usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai
e. Percaya Diri		Seseorang yang memiliki keyakinan yang kuat atas kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sebuah tindakan
Akhlak kepada keluarga	a. Kepada orang tua	Berbicara dengan perkataan yang baik, hormat dan taat kepada perintah orang tua, mendoakan orang tua,
	b. Kepada saudara	Saling tolong menolong, bermusyawarah jika timbul masalah, dan saling mengerti pada kedudukan masing masing
Akhlak kepada sesama manusia	a. Tasamu	Sikap tenggang rasa, saling menghormati dan saling menghargai sesama manusia
	b. Ta'awun	Sikap tolong menolong, gotong royong, bantu membantu dengan sesama



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		manusia .
	c. Toleransi	Sikap tenggang rasa dan dengan lapang dada membiarkan orang lain untuk melakukan apa yang diinginkan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dan memecahkan masalah penelitian.

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran/interpretasi, dan verifikasi data agar fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Menurut Mulyana, tidak ada teknik yang baku dan seragam untuk menganalisis temuan data terutama dalam penelitian kualitatif.⁷¹ Kegiatan analisa data ini merupakan suatu proses penyederhanaan data kepada bentuk yang mudah dibaca dan selanjutnya diinterpretasikan. Data-data yang telah terkumpul dan sudah diinterpretasikan itu, selanjutnya akan dianalisis berdasarkan teori-teori yang ada.

Peneliti membedah gambar dan bahasa yang ada kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Setelah itu menarik kesimpulan untuk memperoleh arti dan makna dari tanda yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, semiotika Charles Sanders Pierce dipilih untuk menganalisa makna dibalik tanda-tanda yang tersaji dalam scene film Rudy Habibie karya Ginati S. Noer

Setelah data primer dan data sekunder terkumpul, kemudian diklarifikasikan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Setelah data terklarifikasi, dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Peirce mengembangkan teori segi tiga

⁷¹ Mulyana, Deddy. Metode Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 180.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makna (*triangel meaning*) yang terdiri atas tanda (*sign*), objek (*object*), dan interpretan (*interpretant*). Menurut Pierce salah satu bentuk tanda adalah kata, sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.⁷²

Charles Sanders Pierce juga menyebut tanda sebagai suatu pegangan seseorang akibat ketertarikan dengan tanggapan atau kapasitasnya.

Dalam penelitian ini, untuk menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan, peneliti menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Semiotik merupakan ilmu yang mempelajari suatu tanda. Semiotika berangkat dari tiga elemen, yakni yang disebut Peirce sebagai teori segitiga makna atau *triangle meaning*.

1. Tanda (Sign)

Sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia.

2. Acuan tanda (Object)

Sesuatu yang dirujuk, atau dapat dikatakan sebagai tujuan.

3. Pemaknaan tanda (Interpretant)

Pemikiran seseorang tentang objek tersebut.

Menurut Charles Sanders Peirce kata semiotika adalah kata yang sudah digunakan sejak abad kedelapan belas oleh ahli filsafat Jerman Lambert, dahulu kata semiotika merupakan sinonim kata logika. Logika adalah ilmu yang mempelajari bagaimana orang bernalar. Sedangkan penalaran, menurut hipotesis Charles Sanders Pierce yang mendasar dilakukan melalui tanda-tanda. Tanda-tanda memungkinkan manusia berfikir, berhubungan dengan orang lain dan memberikan makna pada apa yang ditampilkan oleh alam semesta.

Tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam menganalisis data sebagai berikut

1. Penulis mengamati film Rudy Habibie dan membaginya kedalam beberapa sub bab berdasarkan tanda, objek, dan interpretan, sehingga

⁷² Alex Sobur, *Analisis Teks media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika dan Analisis Framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), cet. Ke-4, hal.114-115



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembahasan atau hasil analisis yang dilakukan tidak melebar dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam masing-masing sub bab terdapat beberapa adegan atau scene yang merepresentasikan simbol dari pemaknaan tanda. Adegan atau scene tersebut diwakilkan dalam bentuk *screenshoot* .

2. Penulis melakukan analisis menggunakan metode semiotika Charles Sanders Pierce. Analisis dilakukan dalam tiga tahap yaitu analisis (ikon) tanda, objek, dan interpretan atau simbol pada setiap adegan atau scene.
3. Dalam proses pemilihan scene dalam film Rudy Habibie, apabila penulis tidak menemukan beberapa scene yang tidak sesuai maka gambar tersebut menjadi tidak terpakai dan tidak ditampilkan dalam pembahasan
4. Setelah data dianalisis maka dihasilkan bentuk atau macam macam pesan akhlak islami yang digambarkan dalam adegan (*scene*) di dalam film Rudy Habibie. Dari hasil tersebut penulis kemudian menarik kesimpulan yang didalamnya dapat menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai pesan akhlak islami yang terepresentasikan dalm film Rudy Habibie

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Latar Belakang Film Rudy Habibie

Sebuah film yang berkualitas telah lahir di dunia perfilman di Indonesia. Film yang berjudul Rudy Habibie diangkat dari sebuah novel berjudul “Rudy” (kisah muda sang visioner) dan di tulis oleh Gina S. Noer. Film ini merupakan kelanjutan kisah dari film sebelumnya yang berjudul Habibie dan Ainun (2012). Sutradara Faozan Rizal menghadirkan film Habibie dan Ainun (2012) yang pertama. Sutradara Hanung Bramantyo kemudian menghadirkan film Rudy Habibie (Habibie dan Ainun yang ke 2). Berbeda dengan cerita film Habibie dan Ainun yang pertama. Film Rudy Habibie ini mengambil kisah muda sang visioner yaitu saat Habibie menyelesaikan studinya di RWTH (Rheinisch Westfaelische Technische Hochschule), Aachen, Jerman. Film yang dirilis pada 30 Juni 2016 ini diproduksi oleh Manoj Punjabi, kemudian pemeran utama tokoh Rudy Habibie diperankan oleh Reza Rahardian Matuleusy.

Film Rudy Habibie memberikan angin segar terhadap masyarakat Indonesia. Masyarakat merespon positif dengan sambutan dan antusiasme besar atas film Rudy Habibie. Film ini berhasil meraih jumlah 2,1 juta penonton. Sejumlah penghargaan diraih film ini pada malam puncak Usmar Ismail Awards 2017 dengan penghargaan kategori Penata Suara Terbaik 2017 (Khikmawan Santosa, Satrio Budiono, Chris David). Selain mendapat penghargaan di Usmar Ismail Awards 2017, pada malam puncak Festival Film Bandung (FFB) 24 September 2016 yang diadakan di kawasan Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat kota Bandung dengan penghargaan kategori Film Terpuji 2016, Pemeran Utama Wanita Terpuji 2016 (Chelsea Islan), serta Pemeran Pembantu Wanita Terpuji 2016 (Indah Permatasari). Tidak hanya di negeri sendiri. Film Rudy Habibie juga diputar oleh bioskop-bioskop di Asia dan Australia. Dirilisnya film berjudul Rudy Habibie oleh MD Pictures diharapkan mampu menumbuhkan rasa kecintaan generasi muda terhadap bangsa ini.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1
Poster film Rudy Habibie

Rudy Habibie

Sutradara	Hanung Bramantyo
Produser	Manoj Punjabi
Skenario	Gina S. Noer
	Hanung Bramantyo
Berdasarkan	Rudy: Kisah Masa Muda Sang Visioner
Pemeran	Reza Rahadian
	Chelsea Islan
	Dian Nitami
	Indah Permatasari
	Ernest Prakasa
	Boris Bokir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Rey Bong
	Cornelio Sunny
	Pandji Pragiwaksono
	Verdi Solaiman
	Bastian Bintang Simbolon
Musik	Tya Subiakto
Sinematografi	Ipung Rachmat Syaiful
Penyunting	Wawan I. Wibowo
Perusahaan	MD Entertainment
Produksi	
Distributor	MD Pictures
Tanggal Rilis	30 Juni 2016
Negara	Indonesia
Bahasa	Bahasa Indonesia
	Bahasa Jerman

Film dengan durasi dua jam lebih tujuh belas menit ini memiliki beberapa tim pendukung hingga terbentuknya film Rudy Habibie. Tim-tim pendukung ini antara lain:

Tab 4.1
Tim Kreatif Produksi

No	Nama	Sebagai
1	Hanung Bramantyo	<i>Director</i>
2	Manoj Punjabi	<i>Producer</i>
3	Dhamoo Punjabi	<i>Executive Producer</i>
4	Shania Punjabi	<i>Creative Producer</i>
5	Sys Ns	<i>Co-Executive Producer</i>
6	Zairin Zain, Karan mahtani	<i>Co-Producers</i>
7	Dian Sasmita, Hendrayadi	<i>Associate Producers</i>
8	Ajish Dibyo, Suryo Wiyogo	<i>Line Producers</i>
9	Gina S. Noer, Hanung Bramantyo	<i>Screenplay</i>
10	Ipung Rachmat Syaiful	<i>Director Of Photography</i>

Sumber : Film Rudy Habibie



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Film Rudy Habibie juga didukung oleh pemeran yang mempunyai talenta dalam dunia akting. Berikut adalah beberapa pemain dalam film Rudy Habibie, yaitu :

Tabel 4.2
Pemeran Film Rudy Habibie

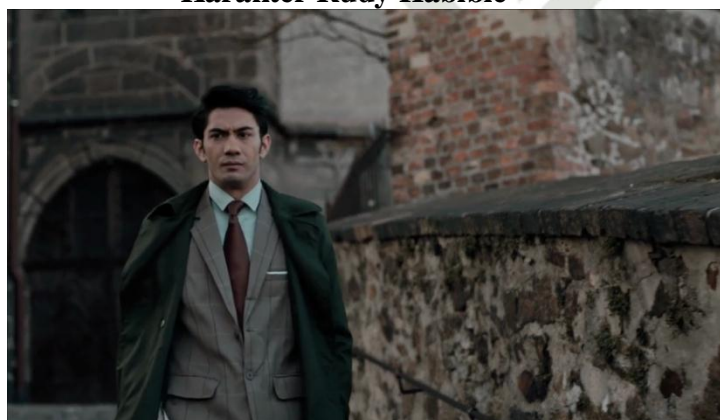
No	Nama	Sebagai
1	Reza Rahardian	Bacharuddin Jusuf Habibie
2	Chelsea Islan	Ilona Ianovska
3	Ernest Prakasa	Liem Keng Kie
4	Indah Permatasari	Ayu
5	Pandji Pragiwaksono	Peter Manumasa
6	Boris Bokir	Poltak Hasibuan
7	Dian Nitami	R.A. Tuti Marini Puspwardojo
8	Donny Damara	Alwi Abdul Jalil Habibie
9	Melanie Fernandez	Sofia
10	Cornelio Sunny	Panca

Sumber : Film Rudy Habibie

4.2. Tokoh Utama Dan Karakternya

1. Reza Rahadian sebagai Rudy Habibie

Gambar 4.2.
Karakter Rudy Habibie



Reza Rahadian sebagai Bacharuddin Jusuf Habibie, sebagai seorang mahasiswa yang nantinya akan mewujudkan cita-cita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bangsa Indonesia membuat Industri Dirgantara Nusantara

2. Chelsea Island sebagai Ilona

Gambar 4.3.
Karakter Ilona



Chelsea Islan sebagai Ilona Ianovska, seorang mahasiswi dari Polandia yang menjadi cinta pertama Rudy Habibie di Jerman dan yang paling percaya pada cita-cita Rudy

3. Ernest Prakasa sebagai Liem Keng kie

Gambar 4.4.
Karakter Liem Keng Kie



Ernest Prakasa sebagai Liem Keng Kie, sahabat Rudy Habibie yang berasal dari Sunda keturunan Tionghoa. Di antara sahabat-sahabat Rudy lainnya, Liem Keng Kie adalah penyeimbang jika sering kali terjadi perdebatan serta teman yang paling paham dan percaya pada visi besar Rudy untuk membangun bangsa.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Indah Permatasari sebagai Ayu

**Gambar 4.5.
Karakter Ayu**



Indah Permatasari sebagai Ayu, sahabat Rudy Habibie dari Indonesia saat di kampus RWTH (*Rheinisch Westfaelische Technische Hochschule*) keturunan putri Solo.

5. Pandji Pragiwaksono sebagai Peter Manumasa

**Gambar 4.6.
Karakter Peter Manumasa**



Pandji Pragiwaksono sebagai Peter Manumasa, salah satu mahasiswa senior kampus RWTH (*Rheinisch Westfaelische Technische Hochschule*) dan bagian dari mantan tentara pelajar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Boris Bokir sebagai Poltak Hasibuan

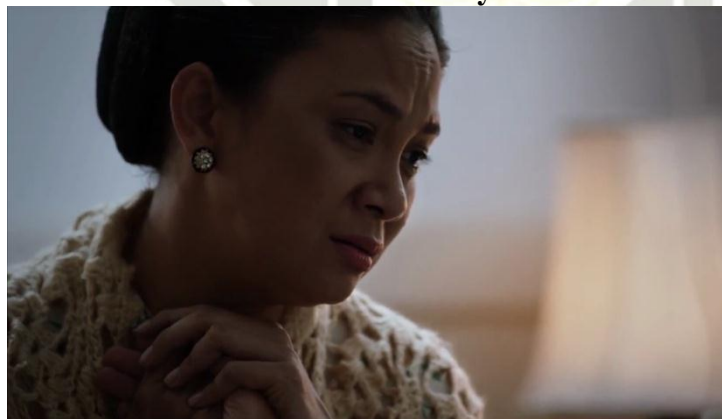
Gambar 4.7.
Karakter Poltak Hasibuan



Boris Bokir sebagai Poltak Hasibuan, sahabat yang lucu sekaligus teman sekelas Rudy Habibie saat di kampus RWTH (*Rheinisch Westfaelische Technische Hochschule*).

7. Dian Nitami sebagai R.A. Tuti Marini Puspoardojo

Gambar 4.8.
Karakter Mami Rudy



Dian Nitami sebagai R.A. Tuti Marini Puspowardojo, mami Rudy Habibie yang selalu setia mendukung cita-cita Rudy dan juga sosok orang tua yang sangat disiplin.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Donny Damara sebagai Alwi Abdul Jalil Habibie

Gambar 4.9.
Karakter Papi Rudy



Donny Damara sebagai Alwi Abdul Jalil Habibie, Papi Rudy Habibie seorang ayah yang sangat bertanggung jawab kepada keluarganya.

9. Milane Fernandez

Milane Fernandez sebagai Sofia, teman dekat Ilona.

10. Cornelio Sunny sebagai Panca

Gambar 4.11.
Karakter Panca



Cornelio Sunny sebagai Panca, salah satu mahasiswa senior kampus RWTH (*Rheinisch Westfaelische Technische Hochschule*) yang berasal dari Indonesia, juga mantan tentara pelajar.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Timo Scheunemann

Timo Scheunemann sebagai Pastor Gilbert

Gambar 4.12.
Karakter Pastor Gibert



Timo Scheunemann sebagai Pastor Gilber, Pastor Gilber merupakan pastor yang diitugaskan untuk mendampingi Rudy mencari tempat penginapan di Jerman

12. Bagas Luhur Pribadi

Bagas Luhur Pribadi sebagai Sugeng.

Gambar 4.13
Karakter Sugeng



Bagas Luhur Pribadi sebagai Sugeng. Sugeng merupakan asisten dari putri keraton Solo yaitu Ayu. Sugeng selalu setia menemani Ayu kemanapun Ayu pergi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

13. Verdi Solaiman

Verdi Solaiman sebagai Romo Mangun

Gambar 4.14
Karakter Romo Mangun



Verdi Solaiman sebagai Romo Mangun. Romo Mangun adalah seorang Pastur

4.3. Profil Sutradara

Setiawan Hanung Bramantyo lahir di Yogyakarta, 1 Oktober 1975.

Hanung Bramantyo, merupakan anak pertama dari empat bersaudara H. M. Salim Durnomo. Hanung dikenal sebagai seorang sutradara muda dengan sejumlah karya berprestasi. Dalam kehidupan pribadinya, Hanung pernah menikah dengan Hanestha Hardini namun harus berakhir. Kemudian dia menikah lagi dengan aktris Saskia Adya Mecca.

Dalam Festival Film Indonesia (FFI) 2005, Hanung terpilih sebagai Sutradara terbaik lewat filmnya, Brownies untuk Piala Citra-film layar lebar. Di tahun 2007, ia kembali mendapatkan penghargaan untuk filmnya, Get Married. Dirinya juga dinominasikan sebagai sutradara terbaik untuk film cerita lepas, lewat Sayekti dan Hanafi.

Film-film yang disutradarai Hanung diantaranya, Topeng Kekasih (2000), Gelas-Gelas Berdenting (2001), When... (2003) - film pendek, Brownies (2004), Catatan Akhir Sekolah (2005), Sayekti dan Hanafi versi RCTI (2005), Jomblo (2006), Lentera Merah (2006), Kamulah Satu-Satunya (2007), Legenda Sundel Bolong (2007), Get Married (2007), Ayat-Ayat Cinta (2008), Doa Yang



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengancam (2008), Perempuan Berkalung Sorban (2009), JK - film pendek (2009), Get Married 2 (2009), Menembus Impian (2010), Tendangan Dari Langit (2010), Sang Pencerah (2010), Pengejar Angin (2011), Perahu Kertas (2012), Cinta Tapi Beda (2012), Perahu Kertas 2 (2013), Gending Sriwijaya (2013), Indoesiao Merdeka (2013), Hijab (2015), 2014 (2015), Talak 3 (2016), Rudy Habibie (2016), Kartini (2016), Gundala Putra Petir (2017). Selain itu, Hanung juga mengarahkan film Tingklings Glass, yang kemudian meraih Juara III Bronze 11th Cairo International Film Festival (CIFF) kategori TV Program di Mesir.

Karya Hanung yang luarbiasa ditunjukkan lewat film Ayat-Ayat Cinta yang dirilis pada tahun 2008, film tersebut adalah sebuah film religi yang diangkat dari novel sukses karya Habiburrahman El Shirazy dengan judul yang sama yaitu Ayat-Ayat Cinta. Dalam film tersebut, Hanung mengajak Fedi Nuril, Rianti Cartwright, Carissa Putri, Zaskia A. Mecca, dan Putri Indonesia 2002, dan Melanie Putri untuk membintangi film yang juga sukses diputar di Malaysia dan Singapura itu.

Hanung sebelumnya pernah kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia namun tidak diselesaikannya. kemudian pindah kuliah untuk mempelajari dunia film di Jurusan Film Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta. Hanung kembali membuktikan kiprahnya sebagai sutradara muda yang berbakat. Bersama Starvision Hanung ingin mengulang suksesnya yang terdahulu melalui film perempuan Berkalung Sorban yang diangkat dari novel karya Abidah Al Khalieqy.

4.4. Sinopsis Film Rudy Habibie

Pada tahun 1920 adalah awal kebangkitan kesadaran kesukuan yang sangat kuat (provinsialisme). Raden Ayu Toeti Marini Puspowardojo dari suku Jawa dan Alwi Abdul Djalil Habibie dari suku Bugis. Mereka berdua memiliki banyak kesamaan. Sama-sama dari keluarga bangsawan, sama-sama bisa merasakan manisnya pendidikan, sama-sama berempati terhadap besarnya tekanan dan ekspektasi yang mengikuti nama besar keluarga. Tak heran bila mami



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

akhirnya juga jatuh cinta pada papi dan menikah yang mana dianggap melanggar tradisi keluarga. Akibatnya keduanya dipisahkan dari sukunya masing-masing. Delapan tahun setelah sumpah pemuda 1928, lahirlah anak keempat mereka yang bernama Bacharuddin Jusuf Habibie.

Pare-Pare, Sulawesi Selatan, segalanya bermula. Rudy Habibie semasa kecilnya sering bermain di bukit dengan suguhan pemandangan padang tanaman yang menawan. Namun saat bermain, Rudy terancam atas kedatangan pesawat tempur yang menyerang warga sekitar Pare-Pare. Beruntung keluarga Rudy Habibie selamat dan akhirnya pindah ke Gorontalo untuk tinggal bersama kakek dan neneknya. Di tempat kakek dan neneknya, Rudy bertemu dengan seluruh keluarga besar Habibie. Acara khitanan Rudy pun dirayakan di sana. Rudy sangat bembira karena bertemu dengan saudara-saudaranya.

Semasa kecil Rudy menghabiskan waktunya bersama teman-teman dan keluarga. Bermain bersama ayah, merupakan hal yang sangat menyenangkan baginya. Banyak hal yang membuat Rudy bersemangat dalam mengarungi kehidupan berkat pesan-pesan yang selama ini tertanam dan dijakan Rudy sebagai motivasi. Salah satu pesan yang selalu diingat oleh Rudy Habibie adalah perkataan dari ayahnya mengenai air yang jernih. Ayahnya berkata “Rudy, jadilah mata air karena air ini selalu akan mengalirkan manfaat bagi sekitarnya. Kalau kamu baik, semua yang di sekelilingmu juga akan baik. Kalau kamu kotor, semua yang di sekitarmu akan mati”. Begitulah pesan terakhir yang selalu diingat sebelum ayahnya meninggal dunia. Semenjak kematian ayahnya, Rudy selalu mengingat pesan itu. Singkat cerita Rudy mendapatkan kesempatan untuk menempuh pendidikan lanjutan di Universitas RWTH (Rheinisch Westfaelische Technische Hochschule) dengan jurusan teknik penerbangan di kota Aachen, Jerman. Dari sinilah, Rudy bertemu dengan sahabat yang berbeda karakter serta kulturnya.

Rudy bersahabat dengan Liem Keng Kie, ia merupakan keturunan Tiong Hoa, Ayu merupakan adik dari seorang putri keraton Solo, Poltak adalah pemuda Batak yang kocak, dan Peter seorang senior yang bijaksana. Namun demikian, Ilona yang merupakan mahasiswi keturunan Polandia justru yang paling percaya



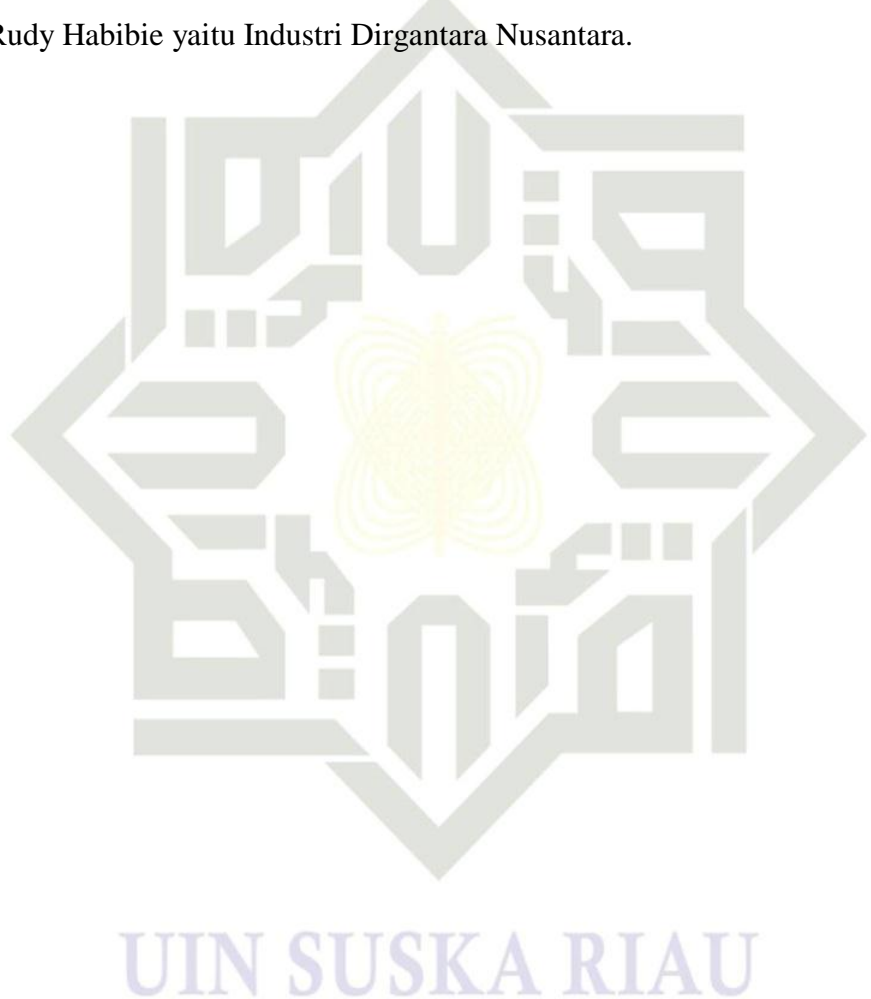
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada cita-cita Rudy. Tapi tak mudah mencari seorang yang sepaham dan mau mendukung. Rudy juga harus berhadapan dengan Panca dan teman-temannya, mereka adalah mantan Tentara Pelajar yang percaya kalau Indonesia butuh solusi yang berbeda dengan visi Rudy. Ketika kuliah di Jerman, Rudy hidup dengan segala keterbatasan. Rudy Habibie, justru mendapatkan perlakuan yang tidak adil oleh teman-teman dari Indonesia yang tergabung dalam PPI (Perhimpunan Pelajar Indonesia). Teman-teman PPI sebagian menentang gagasan atau ide yang disampaikan oleh Rudy Habibie yaitu Industri Dirgantara Nusantara.



BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa film Rudy Habibie ini mengandung pesan akhlak dalam berbagai sisi kehidupan melalui tanda-tanda yang muncul baik visual maupun verbal didalam masing-masing ceritanya. Pesan akhlak yang dapat disimpulkan pada film ini diantaranya terdapat 4 kategori pesan akhlak yang terdiri dari 15 *scene* antara lain 1) *Akhlak kepada Allah* yang mencakup didalamnya beribadah kepada Allah, yaitu melaksanakan perintah Allah untuk menyembahnya, tidak lalai dalam melaksanakan shalat. Bertakwa kepada Allah dengan melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangannya. dan Tawakal kepada Allah, bergantung dan menyerahkan semua urusan kepadanya. 2) *Akhlak kepada diri sendiri* yang mencakup didalamnya sabar, yaitu ketika Rudy tidak membalas bentakan pak Zairin yang memarahinya. Syukur, ketika Rudy tidak mempermasalahkan kamar yang didapatnya, walaupun seadanya ia tetap mensyukurinya. Jujur, Kerja keras ketika Rudy sedang mengerjakan proyek membuat miniatur pesawat dan Percaya diri ketika Rudy sangat yakin dengan kemampuannya ia akan menjadi ketua di PPI Aachen, hingga akhirnya perkataannya ia buktikan ketika ia berhasil menang dalam pemilihan ketua. 3) *Akhlak kepada keluarga* yang mencakup didalamnya mendoakan orang tua dan menolong sesama saudara. 4) *Akhlak kepada sesama manusia* yang mencakup didalamnya menghargai prestasi sebagai wujud dari tasamu, ta'awun (tolong menolong), ketika Rudy menolong pasangan suami istri yang lagi kesusahan dan menghargai perbedaan agama sebagai wujud dari toleransi.

Pesan akhlak dalam film Rudy Habibie yang terdapat pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan, Film Rudy Habibie mengandung banyak pesan akhlak yang baik untuk para penontonnya. Pesan akhlak yang dimaksud yaitu ajaran-ajaran tentang bagaimana kita harus hidup



sebagai manusia. Meskipun film ini dapat ditonton oleh semua usia, namun pesan yang disampaikan lebih banyak berpengaruh untuk kalangan pemuda yang sedang membutuhkan pendidikan akhlak sebagai bekal kehidupannya nanti.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan:

1. Untuk para penonton atau penikmat film, jangan hanya melihat film dari sisi sebagai media hiburan semata. Tapi lihat film dari sisi sebagai media edukasi dan sebagai penyampaian pesan.
2. Harapan peneliti dengan adanya tambahan mata kuliah seperti semiotika, perkuliahan diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam menganalisis dan mengungkap gejala atau fenomena yang terkait dengan dunia ilmu komunikasi, sehingga dapat merangsang dan menimbulkan keragaman serta daya tarik dalam melakukan penelitian untuk penulisan skripsi ataupun tugas akhirnya.
3. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa, khususnya dalam bidang studi ilmu komunikasi. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu diharapkan melakukan penelitian lebih rinci dan mendalam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Daulay, Yatin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta: Amzah, 2007.
2. Daulay, Kris. *Semiotika Visual Konsep, Isu, Dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
3. Daulay, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
4. Daulay, Marcel. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
5. Daulay, Onong Ucjana. *Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Cipta Aditya Bakti. 2003.
6. Daulay, Onong Ucjana. *Ilmu, Teori, Dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
7. Daulay, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2006.
8. Daulay, Aep. *Komunikasi Penyiaran Islam*. Bandung: Merah Pers, 2004.
9. Daulay, Prinsip Dasar Akhlak Mulia, *Pengantar Studi Konsep-Konsep Dasar Erika Dalam Islam*. Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.
10. Daulay, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
11. Daulay, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Penelitian Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
12. Daulay, -----, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
13. Daulay, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
14. Daulay, William L dkk, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, Jakarta: Prenada Media, 2004.
15. Daulay, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

-, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Analisis Framing*, Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Putriyono. *Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeth, 2013.
- Suliyabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Widowati, Indriawan Seto Wahyu. *Semiotika Komunikasi : Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Sahri, Syamsul. "Analisis Semiotik Tentang Nilai Adat Dan Kebudayaan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Film Sayang Sasuku". Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015
- Perdiansyah, Dian. "Pesan Dakwah Dalam Film Kukejar Cinta Ke Negeri Cina". Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017
- Kitti, Dana Budiawan. "Representasi Nasionalisme Dalam Film Cahaya Dari Timur: Beta Maluku (Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce)", Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2016
- Roslina, Desri. "Analisis Semiotika dalam Film Jokowi", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2016
- Septinus, Sarah. "Pesan Pendidikan Dalam Film Serdadu Kumbang (Analisis Semiotika)", Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014
- Dewi, Murti Candra, "Representasi Pakaian Muslimah Dalam Iklan (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Pada Iklan Kosmetik Wardah Di Tabloid Nova)", *Jurnal Komunikasi Profetik Vol. 06, No. 2* (Oktober 2013)
- Feralina, Novi. "Analisis Semiotika Makna Pesan Non Verbal dalam Iklan Class Mild Versi Macet di Media Televisi", *eJournal Ilmu Komunikasi Vol. 1, No. 4* (2013)
- Fregina, Agitha, "Analisis Semiotika Iklan A Mild Go Ahead Versi Dorong Bangunan di Televisi", *e-Journal "Acta Diurna" Vol.1, No.1* (2013)
- Karima, Salya, Christin Maylanny. "Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce Atas Presentasi Kekerasan Dalam Serial Film Kartun Little Khrisna Episode 5 September 2014", *Jurnal e-Proceeding of Management Vol. 2, No 2* (Agustus 2015)

Widianto, Ricky, "Analisis Semiotika Pada Film Senyap Karya Joshua Oppenheimer", *e-Journal "Acta Diurna" Vol, 4, No. 4* (2015)

Internet

- Oppenheimer”, *e-Journal “Acta Diurna”* Vol, 4, No. 4 (2015)
- Internet**
1. https://id.wikipedia.org/wiki/Hanung_Bramantyo
2. <http://bio.or.id/biografi-hanung-bramantyo/>
3. https://id.wikipedia.org/wiki/Festival_Film_Indonesia_2007
- Q.S. Al-Anfal : 46. Tafsir Al-Qur’an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 08 November 2018)
- Q.S. Al-Baqarah: 152. Tafsir Al-Qur’an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 08 November 2018)
- Q.S. Al-Hasyr: 18. Tafsir Al-Qur’an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 08 November 2018)
- Q.S. Ali-Imran: 139. Tafsir Al-Qur’an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 08 November 2018)
- Q.S. Ali-Imran: 159. Tafsir Al-Qur’an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 08 November 2018)
- Q.S. Al-Maidah : 2. Tafsir Al-Qur’an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 08 November 2018)
- Q.S. Al-Mukminun: 2. Tafsir Al-Qur’an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 08 November 2018)
- Q.S. Al-Taubah: 105. Tafsir Al-Qur’an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 08 November 2018)
- Q.S. Al-Taubah: 119. Tafsir Al-Qur’an Online (<http://tafsirq.com>, diakses 08 November 2018)

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

LEMBAR PENGESAHAN

PESAN AKHLAK ISLAMI DALAM FILM RUDY HABIBIE (ANALISIS SEMIOTIK)

Disusun Oleh :

BAYU AFIAN DINATA
NIM: 11443101166

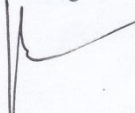
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk di munaqasyahkan pada tanggal :

Pembimbing I



Dr. Elfiandri. M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

Pembimbing II



Usman. S.Sos. M.I.Kom
NIK. 130 417 119

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

**PESAN AKHLAK ISLAMI DALAM FILM RUDY HABIBIE
(ANALISIS SEMIOTIK)**

Disusun Oleh:

NAMA : BAYU ALFIAN DINATA

NIM : 11443101166

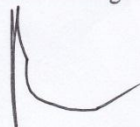
Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 15 Januari 2019

Pembimbing I



Dr. Elfiandri, M.Si
NIP.19700312 199703 1 006

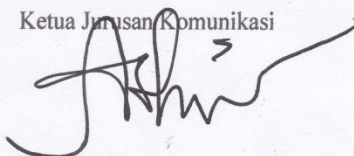
Pembimbing II



Usman, S.Sos, M.I.Kom
NIK.130 417 119

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi



Dra Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.19691118 199603 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2019

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di _

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara:

Nama : Bayu Alfian Dinata

Nim : 11443101166

Dengan judul “ **Pesan Akhlak Islami Dalam Film Rudy Habibie (Analisis Semiotik)**” untuk diajukan pada **Seminar Proposal** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

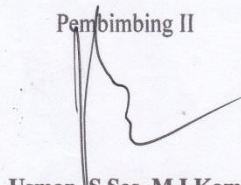
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Elfiandri, M.Si
NIP.19700312 199703 1 006

Pembimbing II



Usman, S.Sos, M.I.Kom
NIK.130 417 119



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4374/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Bayu Alfian Dinata**

Pekanbaru, 11 Dzulhijjah 1439 H
23 Agustus 2018 M

Kepada Yth.

1. **Dr. Elfiandri, M.Si**
2. **Usman, S.Sos., M.I.Kom**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Bayu Alfian Dinata** NIM. 11443101166 dengan judul "**Analisis Semiotik Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie**" (proposal terlampir), maka kami harapkan kesediaan saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

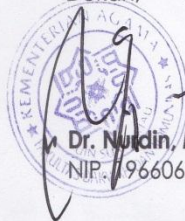
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Komunikasi
2. Mahasiswa ybs

UIN
Suska
Riau

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/7569/2019 Pekanbaru, 11 Shafar 1441 H
Sifat : Biasa 10 Oktober 2019 M
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Bayu Alfian Dinata
N I M : 11443101166
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir
skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Pesan Akhlak Islami dalam Film Rudy Habibie (Analisis Semiotik)"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-
petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian
tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya
diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/26961
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7569/2019 Tanggal 10 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : BAYU ALFIAN DINATA |
| 2. NIM / KTP | : 11443101166 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : Pesan Akhlak Islami dalam Film Rudy Habibie (Analisis Semiotik) |
| 7. Lokasi Penelitian | : PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Oktober 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Bayu Alfian Dinata, Lahir di Pulau Kijang 10 Mei 1996. Anak pertama dari dua bersaudara ini adalah putra dari pasangan Bapak Lisdiansyah dan Ibu Fitri. Dan saat ini penulis dan keluarga tinggal di Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Penulis pernah menempuh pendidikan di SDN 002 Pulau Kijang sekarang sudah menjadi SDN 003 Pulau Kijang. Dan lulus pada tahun 2008,

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melanjutkan pendidikan hingga tingkat SMPN 1 Reteh Pulau Kijang dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Reteh Pulau Kijang dan lulus pada tahun 2014. Setelah menamatkan pendidikan di bangku SMA, penulis melanjutkan pendidikan untuk Strata Satu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, di Fakultas Dakwah dan Komunikasi lalu memilih program studi Ilmu Komunikasi, tepatnya pada konsentrasi Broadcasting (Penyiaran). Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis pernah mengikuti sanggar *community of film academic* (COFA), terdaftar sebagai anggota di Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Reteh (IPPMR).

Akhirnya sekian lama berproses menuntut ilmu di perguruan tinggi, penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata satu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi program studi Ilmu Komunikasi, konsentrasi Broadcasting Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam rangka memperoleh gelar Sarjana ilmu Komunikasi (S.I.Kom), peneliti menulis skripsi dengan judul **“Pesan Akhlak Islami Dalam Film Rudy Habibie (Analisis Semiotik)”**. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan serta bisa bermanfaat bagi diri penulis dan orang lain.